

ISSN: 1907 - 171X.



SUKA NEWS

BERGERAK MENUJU PERUBAHAN

Edisi 17 Januari-April 2022



UIN SUNAN KALIJAGA PANEN GURU BESAR

*Periode April 2018 - Mei 2022



Dewan Redaksi

SUKA NEWS

BERGERAK MENUJU PERUBAHAN

Diterbitkan oleh SUKA-Press
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pelindung :
Rektor

Pengarah :
Wakil Rektor Bidang Administrasi
Umum, Perencanaan dan Keuangan

Penanggung Jawab :
Kepala Biro AUK
Kepala Biro AAKK

Pimpinan Redaksi :
Habib, S.Ag, M.Ag

Koordinator Liputan :
Muhammad Mahyudin, SH, MA

Staf Redaksi :
Doni Tri Wijayanto, S.I.Kom.
Dimas Hari Hadiyanto
Dra. Weni Hidayati
Bakhtiar Alfian, S.I.Kom
Ihza, Bayu, Revi

Administrasi dan Tata Usaha :
Dra. Sutarmini, M.Pd
Isti Mindari
Sukandar Purnomo, S.IP
Wahyu Setianingsih, S.H
Ikhwan Purnomo

Alamat Redaksi:
Gedung Prof. KH. Saefudin Zuhri Lt. I
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 512474 | Fax. (0274) 586117
Email : humas@uin-suka.ac.id

Pengantar Redaksi

Assallamu alaikum Wr. Wb.

Pembaca yang budiman, syukur Alhamdulillah, redaksi Suka News dapat kembali hadir menyajikan berbagai kabar terbaru pengembangan keilmuan UIN Sunan Kalijaga, pada terbitan edisi Januari s/d April, tahun 2022 ini. Berbagai upaya terus dilakukan seluruh pimpinan UIN Sunan Kalijaga untuk memajukan kampus tercinta ini, dan untuk memacu kontribusi UIN Sunan Kalijaga untuk Bangsa, dan bahkan UIN Sunan Kalijaga untuk Dunia.

Rektorpun selalu menyebut-nyebut tagline “UIN Sunan Kalijaga Untuk Bangsa, UIN Sunan Kalijaga Mendunia,” dalam setiap kesempatan kegiatan akademik, tidak lain adalah untuk memotivasi seluruh mahasiswa dan Alumni UIN Sunan Kalijaga agar memiliki semangat juang yang tinggi untuk dapat berkontribusi bagi pembangunan bangsa, dan di kancah nasional maupun internasional. Tidak ada upaya yang mengkhianati hasil, demikian ungkapan Rektor, Prof. Al Makin pada salah satu momen sambutannya. Dan betul juga, selain dapat meningkatkan motivasi untuk civitas akademika, publikasi melalui medsos, web, media online, maupun media konvensional, dengan selalu menyertakan tagline tersebut dapat menggerakkan dunia luar untuk melakukan rintisan kerja-sama dengan kampus UIN Sunan Kalijaga.

Pada edisi ini Redaksi Suka News selain menyajikan berbagai kegiatan terobosan pengembangan akademik seperti; Program Pengabdian Masyarakat Tematik Kemitraan dan KKN Konfersi, Program Human Library, P2B dipercaya LPDP dalam Program Pengkayaan Bahasa, Pengembangan Metode ABCD dalam Program Pengabdian Masyarakat dan seterusnya. Juga progres pembangunan gedung kampus, dan perkembangan hasil dari Program Profesorisasi. Redaksi Suka News kali ini juga menyajikan berita-berita tentang berbagai kunjungan dari luar yang bertujuan merintis kerja-sama dengan UIN Sunan Kalijaga. Tidak lupa berbagai prestasi yang berhasil diraih baik prestasi secara institusi, maupun yang diraih oleh Dosen, dan Mahasiswa. Selamat membaca dan semoga berkenan.

Wassallamu Alaikum Wr.Wb.

Daftar Isi

LAPORAN UTAMA	3
PROFIL	7
PRESTASI	10
AKADEMIKA	22
UNIVERSITARIA	35
PERNIK	44
OPINI	51
RESENSI BUKU	53





Prof. Al Makin

Alhamdulillah
UIN SUNAN KALIJAGA RAIH PERINGKAT PERTAMA PTKIN PALING DIMINATI

PADA JALUR SPAN PTKIN

UIN Sunan Kalijaga juga meraih kategori dalam hal program studi paling banyak diminati dan menjadi PTKIN dengan daya saing tertinggi



32.499
 orang
 pendaftar

No	PTKIN	Pendaftar
1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	32.499
2	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	31.549
3	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	28.554
4	UIN Walisongo Semarang	19.582
5	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	16.992
6	UIN Imam Bonjol Padang	16.630
7	UIN Sunan Ampel Surabaya	15.897
8	UIN Alauddin Makassar	15.717
9	UIN Sumatera Utara Medan	13.370
10	UIN Raden Mas Said Surakarta	12.334

No	PTKIN	Daya Saing
1	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	1.100
2	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	1.10
3	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung	1.13
4	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	1.25
5	Universitas Islam Negeri Sultan Saifuddin Ziaziy Radak	1.25
6	Universitas Islam Negeri Sultan Saifuddin Ziaziy Radak	1.17
7	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	1.14
8	Universitas Unggahragha Karang	1.14
9	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	1.10
10	Institut Agama Islam Negeri Mecca	1.10

No	Program Studi	PTKIN	Daya Saing
1	Pendidikan Agama Islam	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	1.133
2	Bimbingan dan Konseling Islam	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	1.133
3	Manajemen Keuangan Syariah	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	1.250
4	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	1.250
5	Keperawatan Syariah	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	1.250
6	Ekonomi Syariah	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	1.200
7	Ekonomi Syariah	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Banda Aceh	1.200
8	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PMI)	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	1.167
9	Perencanaan Syariah	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Banda Aceh	1.167
10	Akuntansi Syariah	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	1.167

UIN Sunan Kalijaga

Kembali Menjadi PTKIN yang Paling Diminati

Bangga dan bersyukur, dua kata yang sering diucapkan oleh Rektor UIN Sunan Kalijaga pada berbagai kesempatan, merujuk pada sederet prestasi yang terus mengalir untuk UIN Sunan Kalijaga. Pada awal Ramadhan tahun ini misalnya, UIN Sunan Kalijaga resmi menyandang peringkat pertama sebagai PTKIN dengan Peminat/Pendaftar Terbanyak pada jalur SPAN-PTKIN, seperti yang disampaikan oleh Panitia Pusat SPAN-PTKIN dalam sidang yang dilaksanakan tanggal 12-13 April di Jakarta. Lebih spesialnya lagi, menjadi yang paling diminati pada proses Penerimaan Mahasiswa Baru secara nasional bagi UIN Sunan Kalijaga ini bukanlah hal yang pertama. Tahun lalu, UIN Sunan Kalijaga juga menduduki peringkat pertama sebagai PTKIN yang paling diminati pada jalur UM-PTKIN.

Dua pencapaian ini menunjukkan bahwa UIN Sunan Kalijaga menjadi perguruan tinggi keagamaan yang mendapatkan kepercayaan yang tinggi oleh masyarakat, dan tahun ini UIN Sunan Kalijaga kembali membuktikan hal tersebut.

Berkah di awal Ramadhan 1443 H ini merupakan prestasi bersama. Salah satu bidang yang turut memberikan banyak kontribusi dalam prestasi ini adalah Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga yang dinahkodai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Dr. Iswandi Syahputra. Untuk melihat bagaimana dibalik layar dari pencapaian ini, tim redaksi Suka News melakukan wawancara mendalam dengan Prof. Iswandi Syahputra, strategi seperti apa yang dilakukan bidang ini, dan mengapa UIN Suka dapat mengungguli PTKIN yang lain dalam raihan peminat PMB.

Demikian rangkuman cerita Prof. Iswandi kepada tim redaksi Suka News atas capaian di atas. "Ini merupakan hasil kerja-keras kita semua, dan berkat bimbingan dan suport dari Rektor." Ujar Prof. Iswandi mengawali pernyataannya.

Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga mencari dan melakukan strategi yang paling tepat untuk dapat menarik banyak atensi masyarakat. Setelah melalui riset demografi, peminat UIN Sunan Kalijaga berasal dari remaja, kaum muda, sisanya dari kalangan dewasa. Selain itu, juga memetakan kelemahan dan kelebihan dari sumber daya yang dimiliki UIN Sunan Kalijaga, untuk kemudian dapat dioptimalkan.

Sebagai contoh, ada hal-hal belum terlampaui dibandingkan dengan PTKIN lainnya. Sebut saja UIN Jakarta yang identik dengan kemegahan, serta pengembangan akademik di semua Prodi sangat luar biasa. Dari segi jumlah Prodi juga lebih banyak dari UIN Suka. Kampusnya juga lebih besar, lebih megah, lokasinya juga di Jakarta, kan lebih prestisius. Kelebihan-kelebihan yang dimiliki UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama ini belum bisa terlampaui. Namun, tahun ini UIN Suka dapat melampaui UIN Jakarta yang secara signifikan dengan jumlah selisih pendaftar mencapai 3.000-an.

Disampaikan Prof. Iswandi, banyaknya peminat UIN Sunan Kalijaga ini tidaklah terlepas dari peran publikasi melalui media sosial dan media publisitas lainnya yang mendukung dan melengkapi. UIN

Sunan Kalijaga dituntut untuk memproduksi konten-konten dengan kaum muda sebagai target audiensnya, sehingga dalam proses menyusun konten diperlukan penyesuaian. Seperti pemilihan topik konten yang ringan tapi berisi. Rektor UIN Suka juga hadir dalam bentuk konten yang mudah diakses seperti konten *meet and greet* di *YouTube*, dan juga postingan melalui akun pribadinya. Melalui program tersebut, ada nilai edukasi sekaligus strategi mendekatkan diri kepada kaum muda dan upaya mengangkat budaya serta kearifan lokal. Kedekatan itu kemudian mendorong naluri milenial untuk lebih memilih.

Dirinya menambahkan, bahwa UIN Suka harus berbaik sangka terhadap budaya/kearifan lokal untuk bisa mendunia. Tidak perlu terlalu mengadopsi budaya asing. Dengan kukuh berpegang pada filosofi Jawa, budaya dan kearifan lokal UIN Suka juga bisa meraih akreditasi unggul, baik untuk institusi, maupun Prodi-Prodi yang semakin banyak meraih akreditasi Unggul. Di lingkup PTKIN peringkat 1 dan di tingkat PTN se-Indonesia peringkat 12, dalam raihan Akreditasi unggul ini. Baru saja bertambah lagi yang Akreditasi Unggul dari sisi Prodi, yakni Prodi Sosiologi, Matematika, Kimia, Fisika, menyusul sebelumnya Prodi Teknik Informatika dan Prodi Bahasa Inggris telah lebih dulu mendapatkan akreditasi Unggul. Jika semua lancar, tahun ini akan menyusul 20 lagi yang akan meraih Akreditasi Unggul dari 61 Prodi yang ada di UIN Suka.

Sementara Akreditasi Unggul ini merupakan transformasi baru, yang penyesuaiannya butuh waktu dan persiapan yang matang dalam kriteria-kriteria penilaian menyesuaikan transformasi baru ini. Yang perlu disyukuri, Kaprodi, Sekprodi semua sangat bersemangat mengikuti transformasi baru untuk meraih Akreditasi Unggul.

Kebijakan pimpinan menaikkan remunerasi juga menjadi pelecutek untuk bersemangat dalam mengembangkan Prodi. Ini merupakan kebijakan simultan. Agenda pengembangan akademik yang sifatnya nasional sampai internasional juga meningkatkan pamor UIN Suka. Disamping itu prestasi mahasiswa yang terus bertambah baik di tingkat lokal, nasional dan internasional. Setiap hari ada saja informasi yang mengabarkan mahasiswa UIN Suka jadi juara. Yang terbaru dikabarkan mahasiswa UIN Suka bahkan yang

difabel-pun dapat berhasil menyutradarai produksi film yang kualitasnya bisa diadu dengan film-film layar lebar.

Dengan kemajuan-kemajuan yang dicapai ini, tentunya menambah kepercayaan masyarakat terhadap UIN Suka. Faktor-faktor lain yang menjadi pelecuk kemajuan UIN Suka adalah yang pertama aktifitas kita di Medsos. "Saya sengaja mem-follow akun-akun media sosial PTKIN, bukan ingin tahu informasi, tetapi ingin mempelajari kita dari posisi mana, *mapping* itu. Apakah UIN Suka ada di kelas A, klas B, klas C itu akan dapat terlihat. Kebetulan saya konsen mengamatinya karena sesuai bidang saya komunikasi, dan menurut pengamatan saya UIN Suka ada di kelas A atau papan atas dari mulai manajemen konten, desain konten, korelasi antara konten dengan segmen dan variasi konten.", tuturnya.

Pada bagian Humas dan bagian Admisi, rata-rata 5 sampai 10 kali posting konten baik di Youtube, medsos dan web. Itu artinya ada mesin yang bekerja cukup baik, dengan konten yang simpel, berbobot, dan tetap variatif, sehingga tidak membosankan dibaca. Sementara masih ada PTKIN yang kontennya diulang-ulang. Inilah salah satu yang kami perkirakan bahwa konten itu sesuai dengan segmen yang dibidik. Segmen millennial (adik-adik calon mahasiswa-pelajar aliyah, SMU, SMK dan yang sederajat).

Yang kedua; sepertinya karena faktor soliditas pimpinan. Soliditas pimpinan berdampak positif pada kinerja staf. Staf-staf seluruh bagian menjadi semangat bekerja karena melihat pimpinannya juga bersemangat dalam bekerja. Yang ketiga; faktor unggul. Akreditasi universitas yang unggul bisa dengan mudah mempengaruhi dapat mempengaruhi orang tua dalam memberi pengarahan kepada anak-anak dalam menentukan kuliahnya, dan memutuskan untuk memilih perguruan tinggi yang terakreditasi unggul. Inilah berkah UIN Suka sehingga menjadi pilihan.

Ketiga hal inilah yang sangat menentukan UIN Suka menjadi tertinggi peminatnya. Ada lagi hal yang menentukan UIN Suka menjadi pilihan, yakni: *Human Resource* UIN Suka yang terbang kemana-mana, baik di lingkup PTKIN, di PTN lain maupun ke luar negeri. Dosen-Dosen UIN Suka banyak yang menjadi dosen tamu di luar sana, membuat UIN Suka juga semakin dikenal. Dan ini sangat

signifikan. Bisa dicek data-data mahasiswa UIN Suka banyak yang merupakan putra-putri para pimpinan PTKIN se-Indonesia. Alhamdulillah, ini membuktikan, ngaku atau tidak mereka ini mengakui secara mutu UIN Suka memang lebih Unggul dari PTKIN yang lainnya. Jadi aspek luar dalam memang UIN Suka berkualitas.

Jadi hendaknya tetap berpikiran bahwa UIN Suka menjadi pilihan bukan semata terpengaruh konten-konten yang kita ciptakan di medsos, tetapi memang semua yang ada di UIN Suka ini bekerja lebih keras untuk memacu mutu. Misalnya selama Pandemi Covid-19 ini, meskipun kebijakan WFH, tetapi sehari-harinya kita tetap bekerja di kantor, dengan protokol ketat.

Ada dua hal yang perlu disampaikan kepada masyarakat, terutama masyarakat akademisi. Yang pertama harapan dan *planning* bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Pertama misi kita kan jelas unggul dan terkemuka. Unggul UIN Suka sudah dapat meraihnya tinggal mempertahankan. Nah terkemuka ini di *breakdown* oleh slogan Rektor. UIN untuk Bangsa, artinya UIN Suka terkemuka di Indonesia. UIN Suka mendunia, artinya UIN Suka terkemuka secara internasional. Di bidang satu sebenarnya kita mem-*breakdown* filosofi Pak Rektor tadi ke dalam program-program kerja dengan strategi yang telah disusun. Sejauh ini sudah berjalan sesuai arahan pimpinan, sehingga bisa diraih unggul. Terkemuka kita coba ambil di slot di Akreditasi Internasional. Setidaknya ada 18 sampai 20 Prodi yang masuk di Akreditasi *FIBAA*. Kemudian terus menambah jurnal terindeks *Scopus*. Jurnalnya bukan artikelnya yang recognisi internasional (dari segi pengembangan yang bersifat mutu). Sementara dari segi pengembangan yang bersifat kelembagaan, ke depan segera dirintis dan membuka Prodi-Prodi baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar. Ini berhubungan dengan pengembangan kampus terpadu Pajangan.

Oleh karena itu sebagai pengemban tugas pimpinan di UIN Suka, kami mohon doa restu kepada masyarakat, para sesepuh, para alim ulama, agar pembangunan dan pengembangan kampus terpadu UIN Suka di Pajangan mendapatkan kemudahan. Kepindahan ke kampus terpadu Pajangan mengandung arti *Hijrah Minadzulumati Ilannur*. Artinya Hijrah dari tempat yang baik ke tempat yang lebih baik. Karena masa depan

LAPORAN UTAMA

membutuhkan tempat-tempat dan persiapan-persiapan, pembukaan Prodi-Prodi yang bisa mengantisipasi masa depan.

Diperlukan kerja keras dan strategi-strategi yang jitu, juga semangat *sharing* para pimpinan yang tetap solid, dan kolaboratif, serta *human resources* yang dimaksimalkan.

Pesan untuk teman-teman, terutama para Kaprodi dan Sekprodi, dan dekanat. Kita bekerja di UIN Suka niatkan bekerja untuk bangsa dan bekerja untuk agama. Bekerja untuk bangsa artinya kita berjuang. Bekerja untuk agama artinya kita berjihad. Dua hal ini penting tertanam, sesuai hadis Nabi *man kharaja fii thalabil 'ilmi Fahuwa fii sabiilillaah*. Barangsiapa yang keluar rumah karena mencari ilmu, maka ia termasuk orang yang menegakkan agama.

Maka jika kita bekerja mengembangkan keilmuan di kampus UIN. Itu artinya kita berjuang untuk bangsa, juga kita dalam posisi berjihad untuk menegakkan agama. Maka energi tidak boleh putus, tetap semangat mencapai visi yang sudah kita rumuskan bersama Unggul dan terkemuka. Jika ada salah sedikit, kurang kurang sedikit bisa didiskusikan bersama untuk dapat lebih baik lagi. (Weni/Ihza)

“**Saya sengaja mem-follow akun-akun media sosial PTKIN, bukan ingin tahu informasi, tetapi ingin mempelajari kita dari posisi mana, mapping itu. Apakah UIN Suka ada di kelas A, klas B, klas C itu akan dapat terlihat. Kebetulan saya konsen mengamatinya karena sesuai bidang saya komunikasi, dan menurut pengamatan saya UIN Suka ada di kelas A atau papan atas dari mulai manajemen konten, desain konten, korelasi antara konten dengan segmen dan variasi konten.**”

Prof. Dr. Iswandi Syahputra
Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



SAIFUL MUNTAHAR

Berbekal Keilmuan Praktis Komunikasi Jadi Pengusaha Muda Mandiri

Saat ini, rata-rata negara maju memiliki jumlah wirausaha 12 persen. Untuk menjadi negara maju minimum 4 persen warga-negaranya menggeluti dunia wirausaha. Indonesia baru memiliki 3,74 persen wirausaha dari jumlah penduduknya. Jumlah ini lebih rendah di bawah negara-negara ASEAN. Thailand jumlah wirausahanya sudah 4,2 persen, Malaysia 4,7 persen, Singapura 8,7 persen. Sebagai upaya ikut berkontribusi membawa Indonesia menjadi negara maju, UIN Sunan Kalijaga terus berupaya keras melahirkan alumni-alumni yang terjun ke dunia wirausaha.



Saeful bersama istri dan putra tercinta.

Melalui *Center for Entrepreneurship and Career Development (Cendi)*, UIN Suka terus melakukan program-program kerja yang memotivasi dan mendorong para mahasiswa mencintai dunia wirausaha. Sehingga saat ini sudah banyak alumni UIN Sunan Kalijaga yang tidak lagi membawa ijazahnya berburu peluang menjadi karyawan perusahaan atau pegawai suatu lembaga. Salah satunya yang berhasil sukses menjadi wirausaha di usia muda adalah Saeful Mustahar. Alumni Prodi Ilmu Komunikasi 2012 s/d 2019 ini sekarang menggeluti wirausaha *Digital*

Printing dan Merchandise, spesialisasi pada produk-produk *custom design*, dengan strategi pemasaran yang berorientasi pada sistem *reseller*. Saiful membangun bisnisnya sejak masih kuliah bersama istrinya Naya Ihsaniya, S. Psi., yang juga alumni UIN Suka, dari Prodi Psikologi. Jadi teman kuliah seangkatan dengan Saeful di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

Di usiannya yang baru 28 tahun bersama istrinya, Saeful sudah sukses membangun bisnisnya dengan omset mencapai ratusan juta per-bulan dan memiliki 1000 orang *reseller*. Ditemui di sela – sela kesibukan di ruang

usahanya, Karangwaru Lor, Yogyakarta, kepada tim redaksi Suka News, Saeful bercerita panjang lebar tentang perjuangannya membangun usaha hingga sukses menjadi wirausaha muda mandiri.

Berbeda dengan para mahasiswa yang ingin sukses menjadi pejabat/politikus yang aktif berorganisasi, di saat kuliah Saeful justru aktif kuliah sambil berdagang. Sehingga dia mampu membiayai kuliahnya sendiri sampai lulus. Ketika tas mahasiswa umumnya berisi buku-buku dan alat tulis, tasnya justru penuh sesak dengan barang dagangan yang akan diantar ke konsumen atau *partner resellernya*, disamping laptop yang juga selalu ia bawa kemana-mana. "Saya harus mampu membagi waktu antara kuliah dan berjualan. Di waktu jeda kuliahpun saya gunakan untuk menawarkan dagangan atau *COD* dengan konsumen," akunya.

Saeful mengawali bisnisnya dengan berdagang Stiker HP tahun 2013. Saat itu ia masih di semester 2. Ia aktif mencari peluang untuk berdagang. Setelah memahami banyak hal tentang produk yang akan dijual, insting bisnisnya mengatakan, Stiker HP tergolong produk baru dan unik serta belum banyak yang menjual. Saeful mencoba menawarkan ke teman-teman di sekelilingnya, dan ternyata responya tinggi. 'Jualan Stiker HP ini bisa dikatakan bisnis tanpa modal, karena barang

baru diproduksi jika ada pesanan. Jadi tidak perlu stok barang. Bisnis yang sangat cocok bagi mahasiswa seperti saya yang tidak mempunyai modal besar," ungkap Saeful.

Langkah selanjutnya Saeful belajar untuk memasarkannya *online*, dengan mengiklankannya di sosial media (*facebook, twitter*), situs jual-beli *online* (*tokobagus.com, berniaga.com*) dan *website* (*wordpress*). Dengan belajar otodidak melalui internet dan terkadang juga mengikuti seminar, Saeful bersama istrinya melakukan pemasaran produk sendiri secara *online*. Dan ternyata respon konsumen di dunia maya sangat besar terhadap produknya. Hingga *brand* banyak dikenal hingga diluar jogja.

Dalam menjual Stiker HP, Saeful memberlakukan sistem Pre-Order seminggu 1x cetak, agar bisa membagi waktu untuk berjualan dan kuliah. Karena produk dijual tidak diproduksi sendiri, maka setiap barang yang sudah *ready*, diambil di percetakan, lalu baru *COD* (*cash on delivery*) kepada konsumen, biasanya di indomaret atau café yang murah-meriah.

Tahun 2014, Stiker HP *booming* di kalangan remaja dan orang dewasa. Sehingga berdampak pada orderan yang terus melonjak hingga luar pulau Jawa. Yang biasanya hanya 100pcs perminggu, meningkat 300pcs perminggu dengan keuntungan hingga Rp5000,-/pcs. Dan terus mengalami peningkatan pesanan.

Semakin tingginya pesanan Stiker HP mengakibatkan terkendalanya cetak Stiker dari percetakan, sehingga selalu ada saja keterlambatan cetak dari waktu yang sudah dijanjikan kepada konsumen. Selain itu juga terkendala naik turunnya harga cetak dari percetakan. Hal tersebut sangat merugikan, dan tentunya menyulitkan usaha untuk berkembang jika tidak disupport penuh oleh produsen/percetakan.

Maka tahun 2015 dengan modal yang cukup Saeful menanamkan sebesar Rp 50.000.000 kepada percetakan, sehingga mendapat fasilitas lebih seperti proses pengerjaan cepat dan harga murah. Saeful-pun dapat memberlakukan sistem penjualan Open-Order, tidak lagi Pre-Order. Dan orderan dapat menembus 1000pcs perhari berkat support dari percetakan yang sangat bagus. Namun, Hal tersebut tidak berlangsung lama, karena pihak percetakan memutuskan hubungan kerja sama dan berdampak pada orderan yang semakin menurun sehingga harus berpindah-pindah percetakan. "Tetapi kami terus menjalani usaha ini agar mimpi-mimpi besar kami seperti ingin memiliki toko dan mesin produksi sendiri bisa tercapai." Kata Saeful bersemangat.

Dengan terus berupaya keras mengatasi tantangan yang menghadang, tahun 2017 Saeful dapat membeli mesin cetak printing sesuai yang dibutuhkan, hingga dapat mengembangkan bisnis



Ruang produksi

merchandise. Pada awal dibukanya *workshop*, Saeful bersama Naya istrinya masih mengerjakan sendiri semua pekerjaan bisnisnya, seperti admin, produksi, pemasaran, dan lainnya. Hanya dibantu satu orang pegawai dibagian produksi. Dengan perjuangan yang tak kenal lelah, satu demi satu dapat membeli mesin untuk mengembangkan bisnisnya. Dengan memutar omzet hasil penjualan dan manajemen pemasaran yang bagus, saat ini ia sudah memiliki mesin *Print UV*, *Print Sublim*, *Laser Cutting*, *Print Banner*, dan lain-lain. Dari awal berjualan *online* yang hanya mempunyai satu produk Stiker HP, sekarang perusahaan Saeful sudah mempunyai banyak produk yang semuanya dapat di *custom print*, seperti sajadah, bantal, kaos, lanyard ID card, banner, dan sebagainya. Saeful-pun dapat menghasilkan omzet ratusan juta per bulan. Jumlah yang fantastis untuk sebuah perusahaan pribadi.

"Saat ini kami sedang

berfokus untuk merambah pasar yang lebih luas di dunia fashion dengan meluncurkan *brand Napss.Muslim*. Brand ini akan menampilkan produk muslim seperti jilbab, tunik, gamis, dan lain-lain dengan desain yang eksklusif dan modern. Kami bermimpi, *brand Napss. Muslim* ini bisa menjadi solusi bagi orang-orang yang mencari produk *fashion* yang *colorful* dan nyaman dipakai sehari-hari," ungkap Saeful.

Tak hanya itu, berkat kemauan belajar dan menimba pengalaman dunia luar, serta kerja cerdasnya yang terus berproses usai lulus sarjana, Saeful yang memiliki motto hidup "Setiap Kesulitan Pasti Ada Kemudahan, Menyerah Hanya Untuk Orang Yang Kalah," menguasai banyak keilmuan praktis yang siap ditularkan di dunia akademik, seperti: penguasaan banyak mesin printing, pemasaran *online*, desain grafis, leadership, pengembangan kreatifitas.

Tentang pembelajaran Islam yang berkemajuan

di kampus UIN Suka, telah memberikan banyak pemahaman kepada Saeful, bagaimana menjalani usaha dengan bersemangat. Semua itu dilakukan untuk meraih Ridlo dari Allah SWT. Beberapa mata kuliah di prodi Ilmu Komunikasi seperti Komunikasi Profetik dan Komunikasi Lintas Budaya juga banyak mengilhami Saeful dalam melahirkan karya-karya kreatif. Sehingga hari hari dijalani dengan berkarya dan berkreas. UIN Suka telah banyak mengajarnya banyak hal tentang nilai nilai Islam yang "Rahmatan lil Alamin,"

Kepada generasi millennial Saeful menyampaikan tipsnya untuk menjadi pengusaha sukses di usia muda. Menurut Bapak 1 putra (Muhammad Hasbi Rafid Dhiaurrahman ini, di zaman serba digital sekarang ini, peluang untuk menjadi pebisnis sukses sangat terbuka. Tidak perlu modal materi yang besar untuk memulai usaha. Namun hanya perlu tekad yang besar dan kerja-keras. Dan hal yang penting dalam membangun bisnis adalah produk yang dijual harus yang membuat bersemangat dalam mengerjakannya, menyukai produk tersebut dan memiliki pengetahuan khusus untuk mengembangkan produk tersebut. Selamat menikmati kesuksesanmu ya Saeful semoga tidak menjadikanmu takabur, tetapi menjadikan kamu lebih rendah hati dan peduli pada yang lemah. (Weni/Bayu)



Prof. Siswanto Masruri mengukuhkan Prof. Tasman Hamami sebagai Guru Besar, 31/12/2021.

Prof. Tasman Hamami Dikukuhkan Sebagai Guru Besar Bidang Pendidikan Islam UIN Suka

Ketua Senat UIN Sunan Kalijaga, Prof. Siswanto Masruri mengukuhkan Prof. Dr. Tasman Hamami, M.A., sebagai Guru Besar, bertempat di gedung Prof. R.H.A. Soenarjo, S.H., 24/3/2022. Prof. Tasman Hamami dikukuhkan sebagai Guru Besar bidang Ilmu Pendidikan Islam, setelah menyampaikan orasi ilmiahnya berjudul “Pentingnya Memikirkan Pendidikan Islam Holistik-Integratif Berbasis Al Qur’an,” yang dihadiri oleh Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Phil Al Makin, dan segenap pimpinan UIN Suka, Civitas Akademika, serta para kolega. Prof. Tasman Hamami dikukuhkan berdasarkan SK. Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 061582/B.II/3/2021, Tanggal 31 Desember 2021.

Dalam orasinya Prof. Tasman Hamami antara lain menyampaikan, Pendidikan Holistik merupakan pendekatan non-reduksi yang didasarkan pada pandangan dunia yang terpusat pada manusia, ekologi, global dan spiritual. Paradigma Pendidikan Holistik mencakup seperangkat asumsi dan prinsip dasar setiap orang dalam pendidikan untuk menemukan identitas, makna, dan tujuan hidup, melalui hubungan

dengan komunitas, dan dengan nilai-nilai spiritual. Sementara orientasinya pada pengembangan seluruh potensi kecerdasan (intelektual, emosional, fisik, sosial, estetika, dan spiritual).

Dijelaskan, Pendidikan Holistik memandang semua anak dilahirkan dengan bekal potensi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual, sebagai satu kesatuan. Kesatuan potensi ini dapat berkembang optimal jika difasilitasi dengan Pendidikan Holistik. Pengembangan potensi anak dalam upaya membentuk kecakapan maupun perilaku meliputi sifat, pengasuhan, dan hasil. Sifat adalah potensi bawaan yang dimiliki anak, yang memerlukan aktualisasi melalui pendidikan, belajar dan pengasuhan untuk membentuk kecakapan dan perilaku tertentu.

Melengkapi pemikiran Pendidikan Holistik adalah pemikiran Pendidikan Integratif, yakni penyatuan ilmu pengetahuan dengan agama Islam. Cara mewujudkan gerakan Pendidikan Integratif adalah dengan memutus mata rantai dikotomi ilmu pengetahuan, kemudian membangun kembali ilmu yang integratif yang bersentral pada Al Qur'an dan as-Sunnah. Maka dalam bangunan pengembangan keilmuan Al Qur'an memiliki posisi sentral, merupakan sumber nilai dan etika seluruh aspek kehidupan manusia.

Pada tataran Kurikulum Pendidikan Islam sentralnya adalah Al Qur'an dan as-Sunnah, dengan metodologi Kontekstual berbasis keteladanan dan

evaluasi yang autentik, dan implementasi pembelajaran yang membudayakan agama. Catatan sejarah telah membuktikan bahwa pendidikan Islam yang Holistik-Integratif berbasis budaya Islam telah banyak melahirkan tokoh tokoh dunia dengan karya-karya besarnya di bidang "Sains Islam," yang menjadi kiblat peradaban dunia dan rujukan berbagai disiplin ilmu modern, seperti matematika, astronomi, kedokteran dan sterusnya.

Menurut Prof. Tasman Hamami, melalui Metodologi Pengembangan Pendidikan Islam Holistik-Integratif, maka bidang keilmuan dapat diklasifikasikan menjadi; Ilmu Tanzilyah, yakni; ilmu-ilmu yang bersumber dari Wahyu yang diturunkan Allah SWT, baik dalam Al Qur'an maupun as-Sunnah Nabi SAW. Dan Ilmu Kauniyyah, yakni; ilmu-ilmu yang dikembangkan melalui akal manusia. Namun keduanya menjadi satu-kesatuan yang dapat saling menguatkan dan menyempurnakan, yang berprinsip pada keyakinan Tauhid, yakni semua itu menuju kepada ketaqwaan kepada Allah SWT.

Sementara dalam pengembangan pendidikan Islam, semua unsur dasar pendidikan, baik tujuan, isi, proses, maupun evaluasinya digali dan dipahami dari Al Qur'an dan as-Sunnah, serta diperkaya dengan pengalaman dan pengetahuan yang dikembangkan dari pemikiran manusia. Untuk memahami Al Qur'an sebagai sumber pendidikan Islam, yang pertama

dilakukan adalah pendalaman dan perluasan pemahaman terhadap Al Qur'an untuk menemukan makna-makna dan hikmahnya. Selanjutnya hikmah – hikmah yang telah digali dan dihimpun dari Al Qur'an dikonstruksi menjadi teori dan konsepsi Pendidikan Islam.

Tahap berikutnya adalah menyatukan khasanah teori dan konsepsi pendidikan dengan Al Qur'an dan as-Sunnah untuk mengkonfirmasi bahwa pengalaman empiris dan hasil akal pikiran manusia sesuai dengan pesan-pesan moral Al Qur'an. Dalam hal ini, Al Qur'an berfungsi sebagai filter bagi pengetahuan yang dihasilkan dari akal dan pengalaman manusia. Jadi Al Qur'an merupakan petunjuk yang sempurna, dan tidak mengalami perubahan sepanjang jaman. Tetapi penafsiran terhadap Al Qur'an selalu terbuka, sehingga Al Qur'an terus menerus akan menghasilkan makna yang luas untuk menyelesaikan problem-problem yang dihadapi umat manusia yang terus berkembang dan berubah. Tantangan bagi para ahli maupun praktisi pendidikan Islam adalah bagaimana memikirkan, menggali dan mengembangkan khasanah Pendidikan Islam bersumber utama pada Al Qur'an dan as-Sunnah untuk membangun Sistem Pendidikan Islam Holistik-Integratif, demikian papar Bapak tiga putra (dr. MahdaAdil Aufa, Akas Dayung Dunya, Ahmas Naqieb Faaz) dari istri Dra. Siti Khalimahtus Sa'diyah. (Tim Humas)

Prof. Mahmud Arif Dikukuhkan sebagai Guru Besar Bidang Filsafat Pendidikan Islam

Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag., mengatakan, dunia pendidikan kita belum baik-baik saja. Segudang prestasi akademik dapat diraih Indonesia di tingkat internasional. Baik di bidang pengembangan Sains dan Teknologi, MTQ, MHQ dan banyak bidang yang lainnya. Namun banyak prestasi itu belum dibarengi oleh akhlak yang luhur. Sederet kasus mulai dari tindak kekerasan, intoleransi, radikalisme, pencabulan, korupsi masih banyak terjadi. Hal ini tentunya mencoreng wajah dunia pendidikan kita. Padahal sesungguhnya pendidikan merupakan misi pertama profetik.



Prof. Mahmud Arif saat menyampaikan orasi ilmiahnya pada pengukuhan Guru Besar, 23/3/2022.

Sebelum adanya penetapan hukum, tugas awal kenabian adalah membimbing umat manusia agar dapat menjalani hidup sesuai tuntunan Illahi. Misi utama profetik pendidikan adalah menyempurnakan kemuliaan akhlak. Untuk memayungi misi utama profetik pendidikan itu, Pemerintah telah menerbitkan Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Yang dijabarkan dalam 18 nilai karakter, yakni; penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja-keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab. 18 nilai karakter itu semestinya sudah dijabarkan sebagai jiwa

pendidikan Islam. Namun ternyata dalam implementasinya banyak keberislaman umat masih menyalahi misi utama risalah Islam sebagai rahmat semesta alam dan menyempurnakan kemuliaan akhlak. Bisa dikatakan bahwa hasil dari implementasi pendidikan kita, perkembangan kemuliaan akhlak tertinggal dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Hal tersebut disampaikan Prof. Mahmud Arif dalam pidato pengukuhan Guru Besar pada Rapat Senat Terbuka, bertempat di gedung Prof. R.H.A. Soenarjo, S.H., kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 23/3/2022. Prof. Mahmud Arif dikukuhkan sebagai Guru Besar bidang Filsafat Pendidikan Islam oleh Ketua Senat Universitas, Prof. Siswanto Masruri, berdasarkan SK. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi Republik Indonesia Nomor 73995/MPK.A/KPA/KP.05.01/2021, 27 Oktober 2021.

Lebih lanjut Prof. Mahmud Arif menjelaskan, salah satu faktor penyebab umat Islam masih menyalahi misi utama risalah Islam sebagai rahmat semesta alam dan menyempurnakan kemuliaan akhlak adalah karena implementasi pendidikan agama masih bersifat dogma, dan kurang menampilkan implementasi pembelajaran tentang humanisme, toleransi dan moderasi. Sehingga keberagaman umat masih sering menunjukkan sikap dan perilaku yang kontraproduktif dengan tuntunan akhlak Islami.

Untuk mengatasi ketertinggalan pendidikan Islam yang rahmat dan membentuk akhlak mulia, menurut Prof. Mahmud Arif adalah dengan mengaktualisasikan pendidikan akhlak profetik. Profetik bermakna sebagai al-hikmah dengan kesadaran keadaban budaya. Yakni; kemampuan memahami berbagai prinsip/ nilai Islam dalam menyikapi semua persoalan kehidupan dengan baik dan bertindak secara tepat tanpa melanggar aturan, dan selaras dengan

semangat zaman dan tuntutan lingkungan.

Pendidikan Islam profetik mengandung keutamaan daya pikir yang mampu memilah dan memilih, mengetahui persoalan-persoalan ketuhanan dan persoalan-persoalan kemanusiaan yang mendasari pemahaman mengenai apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya ditinggalkan. Ini berarti pendekatan pendidikan semestinya mampu menumbuhkembangkan kecerdasan moral, dan menerapkan pendekatan hikmah. Bukan indoktrinatif dan parokialistik.

Hal ini, kata bapak dua putra (Dhya Rahma Aulia Rifda, dan Muhammad Azka Rifqy) dari istri Nur Aini Farida, SIP, MPA., sudah ditegaskan dalam Al Qur'an, bahwa misi risalah Rasulullah Muhammad SAW adalah rahmah (kasih sayang) bagi semesta alam (Q.S. al-Anbiya': 107). Jadi rahmah (kasih sayang) menjadi salah satu ini misi profetik dalam menyempurnakan akhlak manusia.

Hal ini terimplementasi sepanjang hidup Rasulullah SAW. Beliau menghilangkan beban dan kesulitan dari umatnya dalam menetapkan taklif syar'i. Beliau menghindari melakukan sesuatu karena khawatir akan diwajibkan bagi umatnya. Beliau menolak menjawab sebagian persoalan karena khawatir memberatkan umatnya. Kasih sayang selalu mendasari akhlak Rasulullah dalam perilaku keseharian dan dalam setiap ajaran Islam yang didakwahnya.

Akhlak kasih sayang mengajarkan "kebajikan plus." Karena dengan akhlak ini kita dituntut untuk mampu lebih bersemangat membalas kebaikan orang lain secara tulus dan memaafkan kesalahan secara legowo. Akhlak kasih sayang juga masuk dalam banyak karakter; toleransi, cinta damai, peduli sosial, peduli lingkungan, menghargai prestasi, dan bersahabat. Dengan memperhatikan bukti kuat bahwa akhlak kasih sayang Rasulullah, setidaknya ada empat hal yang bisa diambil untuk diteladani; 1. Tidak boleh egois dan abai terhadap kebaikan orang lain. 2. Tidak boleh mudah menyalahkan, merendahkan, dan menzalimi orang lain. 3. Mengutamakan pendekatan nir-kekerasan dalam menyelesaikan perselisihan. 4. Mengupayakan segala sikap dan perilaku yang diperbuat bisa memberi manfaat bagi kehidupan bersama.

Memahami empat hal tersebut, artinya; tindak kekerasan apapun termasuk yang mengatasnamakan agama yang banyak terjadi di masyarakat merupakan manifestasi ketidakmampuan mengapresiasi akhlak kasih sayang dalam beragama. Padahal Rasulullah telah dengan tegas bersabda; "Barangsiapa yang tidak mengasihi, ia pun tidak akan dikasihi (HR. Bukhari & Muslim), yang selain menandakan pentingnya kasih sayang, juga sekaligus mempertegas adanya prinsip moral atau hukum kausalitas moral.

Bertolak dari pemahaman itu, pendidikan akhlak jelas

tidak bisa berlangsung dalam kotak yang terpisah dari aspek kehidupan lainnya; seperti sistem sosial dan perkembangan iptek. Apalagi dalam kotak pandora; yang penuh dengan aneka keajaiban. Dalam perspektif para ahli pendidikan Islam, agama diakui sangat penting bagi pendidikan akhlak. Akan tetapi buka agama dalam rupa yang keras atau lembek. Melainkan rupa agama yang humanis, toleran, dan senafas dengan keadaban budaya, demikian tegas Prof. Mahmud Arif.

Sementara ada dua cara yang bisa ditempuh untuk membentuk akhlak mulia, yakni; regulatif dan refleksif. Cara pertama mengandung arti adanya serangkaian aturan, perintah dan larangan yang berasal dari luar. Cara yang kedua mengandung arti adanya serangkaian makna dan nilai yang digali dan dikonstruksikan dari berbagai pengalaman hidup. Kedua cara tersebut sama-sama diperlukan. Kendati harus berlangsung secara proporsional dan bertahap menuju ke penguatan cara reflektif dalam pembentukan akhlak mulia. Mengingat akhlak mulia merupakan kesatuan perilaku moral dan perangai moral sebagai cerminan kematangan beragama dan kemuliaan manusia, serta keadaban budaya. Sebagai contoh dalam toleransi misalnya; merupakan salah satu cerminan kemuliaan akhlak, yang didalamnya mengandung makna cinta, keindahan akhlak, rekonsiliasi, dan regulasi, di tengah perbedaan, imbuah Prof. Mahmud Arif. (Tim Humas)

Temukan Tiga Prinsip Komunikasi Pembelajaran Inklusi, Bono Setyo Raih Gelar Doktor

Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (Fishum) UIN Sunan Kalijaga, Bono Setyo, M.Si., meraih gelar Doktor dalam sidang terbuka (Promosi Doktor), 10/3/2022, di Gedung Prof. R.H.A., Soenarjo, S.H. (Convention Hall) UIN Sunan Kalijaga.



Rektor UIN Suka, Prof. Al Makin mengukuhkan Dr. Bono Setyo usai ujian terbuka (Promosi Doktor), 10/3/2022.



Bono Setyo mempresentasikan karya penelitian disertasinya berjudul “**Komunikasi Pembelajaran dalam Pendidikan Inklusi (Studi Kasus pada mahasiswa Berkebutuhan Khusus UIN Sunan Kalijaga)**,” di hadapan Promotor; Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, M.A., dan Prof. Dr. Iswandi Syahputra, serta Tim Penguji antara lain; Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Prof. Dr. Maragustam, M.A., Prof. Dr. Suranto, M.Pd., Dr. Istiningsih, M.Pd. Sidang Promosi Doktor dipimpin Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil Al Makin, dengan sekretaris Dr. Karwadi, M.Ag.

Bono Setyo memaparkan, dari hasil penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam di kampus UIN Sunan Kalijaga, pada implementasi pembelajaran inklusi masih terdapat beberapa hambatan dan kesenjangan komunikasi (*communication gap*). Baik itu di tingkat kebijakan, implementasi di lapangan, maupun

kesenjangan komunikasi antara dosen dengan mahasiswa penyandang disabilitas atau anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam proses pembelajaran.

“Kesenjangan komunikasi muncul dikarenakan adanya perbedaan persepsi atau penafsiran pesan yang dipengaruhi beberapa faktor. Disamping itu, *mindset* sivitas akademika khususnya para dosen yang belum melek difabel menjadi penghambat utama mahasiswa ABK dalam menyelesaikan studinya,” terangnya.

Dia mengemukakan keberadaan pendidikan inklusi menjadi sebuah solusi. Namun sekaligus permasalahan tersendiri dalam pendidikan bagi penyandang disabilitas atau anak berkebutuhan khusus (ABK). Di satu sisi, konsep pendidikan inklusi telah menghapuskan label perbedaan yang dimiliki oleh ABK, baik dari aspek fisik maupun psikis, dan telah memberikan hak pendidikan yang sesuai dengan porsinya.

Pendidikan inklusi, jelas Bono, juga mampu mengakomodir ABK agar tidak termarginalisasi oleh sistem pendidikan yang ada. Namun, disisi lain adanya kurang siapan dari lembaga penyelenggara pendidikan yang menyangkut sarana prasarana maupun aspek sistem dan proses pembelajarannya telah memunculkan permasalahan-permasalahan baru bagi ABK.

Bono Setyo menambahkan, komunikasi merupakan faktor penting dan penentu dalam proses pembelajaran

terutama dalam pendidikan inklusi. Komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran di pendidikan inklusi ini selanjutnya disebut sebagai Konsep Komunikasi Pembelajaran Inklusi.

Dari hasil riset disertasinya, Bono Setyo mengungkap komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam pendidikan inklusi ini selanjutnya disebut sebagai Konsep Komunikasi Pembelajaran Inklusi. Ruang lingkup komunikasi pembelajaran inklusi yang dikaji dalam penelitian ini meliputi: aspek ontologi komunikasi pembelajaran inklusi, efektivitas komunikasi dalam pembelajaran inklusi, hambatan komunikasi dalam pembelajaran inklusi serta model dan pola komunikasi dalam pembelajaran inklusi.

Menurut Bono Setyo dari hasil analisis disertasinya dapat diungkap juga bahwa Ilmu Komunikasi bukanlah Ilmu yang Monodisiplin. Sehingga dapat disumbangkan Keilmuan Komunikasi dalam bingkai Multidisiplin Keilmuan. Dalam arti disiplin Ilmu Komunikasi dapat menyumbangkan Metodologi Keilmuan Pendidikan Agama Islam, khususnya Prinsip Komunikasi dalam Pembelajaran Inklusi, dan juga Model dan Pola Komunikasi untuk pembelajaran versi Difabel.

Sementara dalam implementasinya; Komunikasi Pembelajaran Inklusi haruslah disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan masing-masing anak berkebutuhan khusus. Yakni dengan prinsip Kooperatif,

Fleksibel dan Solutif. Ketiga prinsip tersebut selanjutnya disebut sebagai *margin of tolerance*. Seluruh civitas akademika, khususnya dosen haruslah memperluas *margin of tolerance* tersebut agar dapat membantu mahasiswa ABK dalam menyelesaikan studinya.

Oleh karena itu dari hasil penelitiannya ini, Bono Setyo merekomendasikan, agar dalam implementasi komunikasi pembelajaran inklusi lebih optimal dan efektif; diperlukan sosialisasi dan pembinaan secara masif pada sivitas akademika, terutama para dosen tentang pendidikan dan pembelajaran inklusi. Memberikan pelatihan singkat pada semua dosen tentang Komunikasi Pembelajaran Inklusi agar memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar dan bekal dalam melaksanakan pembelajaran inklusi. Memasukkan Komunikasi Pembelajaran Inklusi dalam kurikulum di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, maupun di Fakultas-Fakultas lain di UIN Suka.

Di hadapan Promotor dan Tim Penguji, Bapak dua putra Lelita Azaria Rahmadiva dan Adhiyaksa Eldra Baihaqi dari istri Anna Fajria Hidayati ini, berhasil mempertahankan karya penelitian disertasinya dan lulus dengan predikat “*Cumlaude*” sebagai Doktor bidang Pendidikan Agama Islam, dan tentunya semakin meneguhkan UIN Sunan Kalijaga sebagai Perguruan Tinggi Inklusi. (Weni/Ihza)

Fahrul Nurkolis, Peneliti Muda UIN Suka, Mewakili Indonesia mempresentasikan Penelitiannya di *the 3rd International Symposium on Nutrition (ISN) Perancis*

Fahrul Nurkolis berhasil mempresentasikan hasil penelitiannya di ajang bergengsi (*The 3rd International Symposium on Nutrition (ISN)*) di Perancis, selama sepekan (25/1 s/d 2/2/2022), di Usianya yang masih relatif muda (21 Tahun). Fahrul Nurkolis, biasa disapa Fahrul. Pria kelahiran Madiun ini merupakan mahasiswa Prodi Ilmu Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mewakili Indonesia di ajang bergengsi itu. *The 3rd International Symposium on Nutrition (ISN)* Merupakan acara 4 tahunan yang diadakan oleh *French Nutrition Society (Société Française de Nutrition)* bersama *The Nutrition Society UK*. Lebih dari 125 delegasi dari akademisi, kebijakan, industri dan perwakilan kota berkumpul untuk mempresentasikan dan memperdebatkan isu-isu yang berkaitan dengan kebijakan perkotaan untuk nutrisi dan kesehatan yang berkelanjutan. Peserta bergabung dari lebih dari 20 negara mulai dari Jepang, Kuwait, AS, Prancis, Irlandia, Indonesia dan Inggris.



Fahrul Nurkolis di ajang bergengsi (*The 3rd International Symposium on Nutrition (ISN)*) di Perancis.

Dalam keterangan persnya, kepada humas, usai kepulangannya dari Perancis, Fahrul menyampaikan, pada Simposium itu, salah satu *speaker* yakni Dr. Nicolas Bricas, dari Pusat *Interdisipliner Montpellier* tentang *Sustainable Agri-food systems (MolSA)*, Prancis membuka dengan kuliah pleno pertama yang membahas apa yang dimaksud dengan sistem pangan perkotaan

berkelanjutan. Dr. Bricas menyoroti banyak tantangan yang dihadapi kota terhadap sistem pangan berkelanjutan, termasuk impor makanan pokok daripada sumber lokal, dan ketidaksetaraan sosial yang menyebabkan akses yang buruk ke makanan bergizi, menyebabkan perubahan pola konsumsi, dan menyebabkan kekurangan gizi dan obesitas.

Dari ribuan abstrak yang disubmit, Fahrul Nurkolis berhasil lolos masuk 18 Besar untuk *Original Communications* atau presenter untuk mempresentasikan penelitian hasil uji klinisnya: ***Effect of Sea grapes-Antioxidants Extract on Lipid Profile and PGC-1 α Levels in Obese Men: 4 Weeks Randomized-Double Blind Controlled Trial.***

Lebih jauh Fahrul menjelaskan, penelitian ini telah mendapatkan surat pencatatan ciptaan dan telah terdaftar paten di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Tak hanya itu, Fahrul dan tim telah mendaftarkan paten tersebut di *Patent Cooperation Treaty (PCT)* dilebih dari 150 negara di Dunia.

Menurut Fahrul, Ekstrak Anggur laut yang ia jadikan suplemen kesehatan untuk penderita obesitas telah

terbukti secara signifikan dapat memperbaiki profil lipid (meningkatkan kolesterol baik atau HDL dan menurunkan kolesterol total dan LDL (Kolesterol jahat). Tentunya penelitian tersebut telah mendapatkan persetujuan etik dari *Clinical Trials USA* (*clinicaltrials.gov*) untuk penggunaan subjek manusia dalam penelitiannya.

Anggur laut yang ia peroleh dari perairan Sulawesi Utara inilah yang mengantarkan ia sampai ke Perancis dan menghasilkan temuan atau invensi baru dibidang suplemen kesehatan. Pemanfaatan Anggur laut atau dalam Bahasa latin disebut *Caulerpa racemosa* ini juga diharapkan dapat mengangkat keberadaannya dan nilai jual, sehingga berpotensi untuk menjadi lahan pekerjaan bagi petani anggur laut atau nelayan. Proses budidaya yang terbilang cukup mudah, seperti di tambak-tambak jepara telah menerapkan budidaya Anggur laut ini, jelas Fahrul.

Fahrul bersama Tim Penelitiannya berharap, hasil penelitiannya ini setelah sukses menarik perhatian para ilmuwan tingkat dunia di Simposium di Perancis tersebut, dapat segera diproduksi secara komersil sebagai produk suplemen Anggur laut yang dapat berkontribusi terhadap penurunan obesitas di Indonesia bahkan di Dunia. Tentunya Fahrul membuka peluang kerja-sama dengan perusahaan obat dan farmasetik untuk memproduksinya. (Weni/Dimas)

Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Raih Best Speaker dan Juara 3 dalam Lomba Debat Bergengsi BAWASLU RI

Delegasi UIN Sunan Kalijaga dari Fakultas Syariah dan Hukum yang berhasil menyabet Juara 3 dalam Kompetisi Debat Penegakan Hukum Pemilu Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia Ke-II Tahun 2022, yang diselenggarakan oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia (BAWASLU RI), 23/02/2022.



Para pemenang lomba debat Bawaslu

Mereka ialah Rahmatika Monati, mahasiswi program studi Ilmu Hukum, Faraz Almira Arelia dan Erika Maya Oktavia, keduanya mahasiswi dari program studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum. Tim UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sukses meraih juara ketiga setelah bertanding melawan UIN Sunan Gunung Djati dengan mosi KPU Wajib Melaksanakan Rekomendasi Bawaslu dalam Penanganan Pelanggaran Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota. Tidak hanya menyabet Juara 3, Rahmatika Monati dari UIN Sunan Kalijaga merupakan satu-satunya peserta yang mendapatkan gelar *Best Speaker* pada kompetisi bergengsi dari BAWASLU RI tahun 2022 ini.

Kompetisi Debat Penegakan Hukum Pemilu Perguruan Tinggi se-Indonesia ke-II diikuti sebanyak 276 kampus, kemudian diseleksi oleh dewan juri menjadi 32 besar yang ikut bertarung di Jakarta. UIN Sunan Kalijaga berhasil lolos babak final dan menjadi juara ketiga bersanding dengan UNDIP dan Universitas Indonesia. Penutupan debat Penegakan Hukum Pemilu yang dimoderatori oleh Choky Sitohang ini dihadiri oleh seluruh pimpinan Bawaslu RI dan Sekjen Bawaslu Gunawan Suswantoro. (Ihza/Weni)

UIN Suka Mendominasi Prestasi Pada PMB Tingkat PTKIN

Tahun ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kembali menjadi kampus PTKIN paling diminati se-Indonesia. Hasil sidang Panitia Pusat SPAN-PTKIN yang dilaksanakan 12-13/4, di Jakarta mengukuhkan 172.971 siswa yang melakukan finalisasi. Pendaftar pada tahun 2022 per jenis sekolah didominasi Madrasah Aliyah (MA) dengan total pendaftar 82.342, kemudian disusul SMA dengan 76.874 pendaftar, SMK 13.207 pendaftar, Pondok Pesantren 511 pendaftar, dan 37 pendaftar dari jenis sekolah lainnya.



Wakil Rektor 1, Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Iswandi Syahputra.

Dalam sidang pengukuhan, Panitia Pusat antara lain merilis data 10 PTKIN dengan pendaftar terbanyak, UIN Sunan Kalijaga menjadi pendaftar tertinggi dengan total sebanyak 32.499 pendaftar, meningkat dari tahun lalu 21.738 pendaftar. Mengalami kenaikan sebanyak 10.761 pendaftar dari 24 program studi yang dipilih. Menyusul 10 besar berikutnya setelah UIN Sunan Kalijaga dilihat dari jumlah pendaftar adalah: UIN Syarif Hidayatullah 31.549 orang pendaftar. UIN Sunan Gunung Djati Bandung 28.354 orang pendaftar. UIN Walisongo Semarang 19.582 orang pendaftar. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 16.992 orang pendaftar. UIN Imam Bonjol Padang 16.630 orang pendaftar. UIN Sunan Ampel Surabaya 15.897 orang pendaftar. UIN Alauddin Makassar 15.717

orang pendaftar. UIN Sumatera Utara Medan 11.370 orang pendaftar. UIN Raden Mas Said Surakarta 11.334 orang pendaftar.

UIN Sunan Kalijaga juga teratas dalam hal Prodi paling banyak diminati. Ada lima Prodi di kampus UIN Sunan Kalijaga yang memperoleh peminat terbanyak di tingkat pendaftar PMB PTKIN, yakni: Prodi Manajemen Keuangan Syari'ah dengan jumlah peminat 6427 orang. Prodi Pendidikan Agama Islam 5398 orang peminat. Prodi Ekonomi Syari'ah 5139 orang peminat. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam 5084 orang peminat. Menyusul UIN Syarif Hidayatullah memiliki dua Prodi dengan peminat terbanyak, yakni: Prodi Ekonomi Syari'ah 6628 peminat, dan Prodi Perbankan Syari'ah 6265 orang peminat. Sementara UIN

Sunan Gunung Djati Bandung memiliki satu Prodi dengan peminat terbanyak yakni Prodi Manajemen Keuangan Syari'ah 5410 orang peminat. Prodi Pendidikan agama Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim juga mendapatkan raihan angka terbanyak peminat, yakni 5105.

UIN Sunan Kalijaga menjadi universitas dengan daya saing tertinggi di tingkat PTKIN, yakni 1.100. menyusul 10 besar berikutnya: UIN Maulana Malik Ibrahim 1:50, UIN Sunan Gunung Djati Bandung 1:33, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 1:25, UIN Sunan Ampel Surabaya 1:25, UIN Sultan Syarif Kasim Riau 1:17, UIN Walisongo Semarang 1:14, Universitas Singaperbangsa Karawang 1:14, UIN Alauddin Makassar 1:10, dan IAIN Metro 1:9. UIN Sunan Kalijaga juga ranking satu dalam hal Prodi dengan daya saing tertinggi. Ada delapan Prodi di UIN Sunan Kalijaga dengan daya saing tertinggi, yakni: Prodi Pendidikan Agama Islam 1:333, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam 1:333, Prodi Manajemen Keuangan Syari'ah 1:250, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam 1:250, Perbankan Syari'ah 1:200, Ekonomi Syari'ah 1:200, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 1:167, Akuntansi Syari'ah 1:167. Menyusul UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki dua Prodi berdaya

saing tertinggi, yakni: Prodi Ekonomi Syari'ah 1:200, dan Prodi Perbankan Syari'ah 1:167.

Atas prestasi ini, Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Al Makin menyampaikan rasa bahagianya, "tentu sangat bahagia dan membanggakan, tahun ini kita kembali menjadi kampus paling mendominasi pendaftar sekaligus sebagai kampus keagamaan yang paling diminati, paling dicari dan tentu sekolah, orang tua maupun siswa percaya pada UIN Sunan Kalijaga dan selamat bagi yang lulus".

Senada dengan Prof. Al Makin, Wakil Rektor 1, bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Iswandi Syahputra memberikan apresiasi pada seluruh pihak yang telah bekerja keras, "kita apresiasi pencapaian luar biasa ini, kami ucapkan terima kasih pada panitia pusat, seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga, *stakeholder*. Pencapaian ini sebagai buah dari kerja keras bersama dan cerminan peningkatan mutu kampus kita". UIN Sunan Kalijaga selain menjadi kampus paling diminati juga mendominasi pendaftar pada beberapa kategori. 5 dari 10 besar prodi terbanyak jumlah pendaftar diraih oleh UIN Sunan Kalijaga. Dengan demikian UIN Sunan Kalijaga menjadi kampus paling berdaya saing diantara PTKIN lainnya, kata Prof. Iswandi Syahputra. Peningkatan ini juga dikarenakan raih Akreditasi Unggul dan promosi, sosialisasi dan mobilisasi di semua saluran media konvensional dan media social, imbuh Prof Iswandi Syahputra. (Weni/Ihza)

Mahasiswa Prodi KPI UIN Suka Sukses Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Internasional

Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), UIN Sunan Kalijaga, Vebri Aldiansyah, Nur Fadhilah Andini, dan Muhammad Fahmi Idris sukses mengikuti *Honourable Delegates for Student Exchange in Asia Student Exchange and Conference Program 2022 by Studec International*, 7 s.d. 13/3/2022.



Mewakili timnya, Vebri Adiansyah menuturkan, *Asia Student Exchange and Conference Program 2022* adalah program global yang mengkombinasikan pertukaran pelajar di seluruh dunia dengan konferensi untuk meningkatkan keterampilan global dalam kepemimpinan, pelatihan pengembangan diri, kelas bahasa & budaya, dan pendidikan yang komprehensif dalam satu sesi. Program ini bertujuan untuk membekali pemuda dengan keterampilan-pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi pemimpin global yang sadar akan masalah global dan mempersiapkan pemuda dengan kualitas pendidikan yang baik dengan belajar dari berbagai universitas kelas dunia di Asia.

Program ini merupakan program resmi yang diselenggarakan oleh *Studec Academy* (di bawah *Studec International*) bekerja sama dengan *Centre of Leadership and Entrepreneurial Studies University of Indonesia (CSEL UI)* dan *ASIA E-UNIVERSITY, MALAYSIA* untuk memfasilitasi para pemimpin muda dan mahasiswa mengalami pertukaran pelajar dan program internasional melalui sesi online selama pandemi. Program ini memfasilitasi sebanyak 140 pemuda-pemudi dari 21 negara di dunia, demikian imbuh Vebri. (Weni/Dimas)

Mahasiswa KPI UIN Sunan Kalijaga Awardee Hustler di Indonesia Digital Tribe 2022

Industri digital mengalami pertumbuhan pesat. Hal ini dikarenakan peran industri digital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi semakin dirasakan. Industri digital juga diharapkan mampu menjadi salah satu penggerak perekonomian.



Tahun ini, IDT bekerjasama dengan Narasi dan *Indonesia Telecommunication and Digital Research Institute (ITDRI)* yang disponsori oleh BRI, Telkom dan Bank Mandiri.

Haidar Ali Kumail, mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah

dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meraih penghargaan sebagai *Awardee* dalam gelaran IDT tersebut. Haidar, panggilan akrabnya menjelaskan, nantinya akan ada 3 tim pilihan terbaik yang akan menerima uang sebesar Rp 300 juta di akhir program.

Lebih lanjut Haidar mengungkapkan, setelah melalui tahap penyisihan dan bisa masuk ke 500 tim terpilih dari 18 ribu tim yang mendaftar. Ia bisa mengikuti rangkaian kegiatan IDT. Yang pertama, *Digital Mindset* dan Mentoring atau pelatihan kemampuan inovasi talenta digital lewat pelatihan digital *skill* dan *mindset*.

Kedua, *Hackathon* atau kompetisi selama 2 minggu untuk merealisasikan ide-ide dan inovasi kreatif menjadi *prototype*. Sedangkan yang terakhir adalah *Showcase* atau puncak acara pada bulan Maret 2022 yang berisi *pitching day* dan perkenalan *prototype* terbaik dari talenta digital.

Salah satu wujud komitmen pemerintah adalah dengan membangun dan mengembangkan masyarakat digital melalui Gerakan Akselerasi Generasi Digital, yang disebut Indonesia Digital Tribe (IDT). Indonesia Digital Tribe adalah sebuah program yang bertujuan mempersiapkan pemuda Indonesia untuk berkontribusi dan berkarya dengan menjadi talenta digital muda Indonesia.

Program ini mempersiapkan kandidatnya untuk menjadi *digital-ready talent* atau *digital entrepreneur* di tengah perkembangan ekonomi Indonesia yang mulai didominasi oleh teknologi dan informasi.

Ada 3 profil gelar untuk peserta, yaitu *Hustler (digital business, business analytic, dan business model)*, *Hacker (front-end web, back-end web dan product development)* dan *Hipster (IU/UX design, prototyping concept, dan digital marketing)*. "Posisi saya sebagai *Hustler* dalam program IDT ini. Setingkat CEO," ujar pria kelahiran Bekasi, 1 September 2003.

Vebri, Mahasiswa KPI UIN Suka Jadi Delegasi Diversity Voyage Program GiFT Japan

Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vebri Aldiansyah, terpilih sebagai delegasi dalam forum internasional Diversity Voyage Program/Spring 2022 yang diselenggarakan oleh GiFT Japan secara daring, 9 sampai dengan 15/2/2022.

“Setelah seleksi berkas dan wawancara, akhirnya delegasi dari seluruh Indonesia yang dipilih ada 10 orang. Dan, Alhamdulillah saya sebagai satu-satunya mahasiswa yang berasal dari PTKIN, yang lainnya berasal dari PTN dan PTS,” ujar Vebri penuh semangat saat dihubungi tim Humas FDK melalui WhatsApp.

Vebri menjelaskan bahwa *Diversity Voyage Program 2022/Spring* adalah program pembelajaran berbasis pengalaman dan pendidikan partisipatif yang didesain guna meningkatkan kesadaran sebagai warga dunia. Tahun ini mengangkat tema *Co-Create Ideas to Breakthrough the Wall of COVID-19 to Create the Future We Want to See*.

“Program yang mempertemukan antara mahasiswa Indonesia dengan mahasiswa dari Universitas Tokyo ini bertujuan untuk melatih masyarakat dunia dan memobilisasi mereka dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan lingkungan saat ini.” kata pria kelahiran Beurandang, Aceh Timur, 27 Februari 2000 ini.

Lebih lanjut Vebri mengatakan, program ini diinisiasi oleh organisasi Jepang yaitu *Global Incubation x Fostering Talents (GiFT)* yang berkolaborasi dengan berbagai partner di Asia Tenggara. Untuk tahun ini berkolaborasi dengan *Earth Company*.

Melalui ajang internasional ini, saya ingin menjadi pribadi yang lebih progresif serta mampu menyebarkan dampak positif di manapun saya berada,” harap Vebri yang mempunyai akun instagram @brialdi_veansyah. (Nrl)

Arif Prasetya, Mahasiswa FISHUM, Jadi Sutradara Difabel Netra Pertama di Indonesia

Semangat tidak pernah padam bisa kita lihat dari Arif Prasetya. Mahasiswa difabel netra Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISHUM) UIN Sunan Kalijaga ini berhasil menjadi sutradara dalam film pendek dengan judul **“Ning Nong Ning”** yang karyanya telah tayang 7 Desember tahun lalu.

“Dalam pembuatan film ini saya sangat bahagia. Saya mendapat pengalaman berharga la bangga bisa membagikan cerita, bagaimana pengalaman seorang difabel dalam membuat film. Menurutnya, banyak orang diluar sana yang menganggap bahwa seorang difabel seperti ini tidak mungkin bisa menjadi sutradara. Tapi, Arif bisa mengubah sesuatu yang tidak mungkin ini menjadi mungkin untuk dilakukan. “Saya sangat senang ketika teman-teman *crew* bisa mendampingi. Khususnya dalam reka adegan, kemudian saat penyusunan set-lokasi, dan mengajari teman-teman difabel saat berekspresi. Itu bagi saya suatu pengalaman sangat berharga,” jelasnya lagi.

Ia mengaku dalam proses produksi salah satunya banyak dibantu oleh Pak Indra selaku pendamping. Ia banyak membantu Arif untuk berimajinasi dalam melahirkan alur cerita dan suasana cerita. “Menerjemahkan isi skenario, manajemen produksi dalam proses *shooting* adalah pengalaman berharga, ketika saya ditunjuk sebagai sutradara. Saya Tuna Netra, tapi saya ingin membuktikan bahwa saya bisa!” imbuhnya lagi.

Sebagai informasi tambahan, bahwa Film ini sebelumnya, mendapatkan kesempatan tayang di *Sleman Creative Space*, salah satu bioskop yg memberikan dukungan pada film sekelas film Hanung Bramantyo. Arif juga mengajak Luthfiah siswa kelas XII, salah satu siswa difabel netra MAN 2 Sleman sebagai pemeran utamanya.

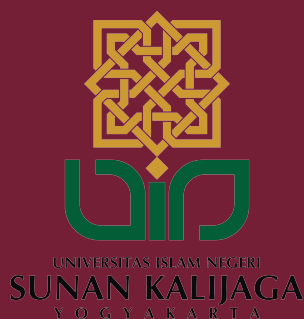
Film pendek dengan durasi kurang lebih 17 menit yang dibuat oleh Arif beserta tim ini kurang lebih menceritakan bagaimana seorang tuna netra melihat tindak kejahatan disekitar lingkungannya. Bagi yang ingin menyaksikan, film pendek ini bisa disaksikan di channel YouTube INDRA TIRTANA. (tri/Weni)



Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Jalin Kerjasama dengan BPIP RI

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Jalin Kerja sama dengan BPIP RI

Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan (FITK) melalui program Uji Kompetensi Lapangan (UKL) dan *Field study* (FS) program Pascasarjana berhasil menjalin kerja sama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), 29/03/2022. Prosesi serah terima mahasiswa praktikan UKL/FS dihadiri oleh Kepala Biro Umum dan Sumber Daya Manusia, Tri Purnomo Budi S.E, Ak M.H., dan Kepala Biro Fasilitas Pimpinan, Sunoto Setyo, S.E., M.Si. Dekan FITK Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni., M. Pd. menitipkan mahasiswa S2 Manajemen Pendidikan Islam (MPI) untuk praktek di BPIP.



Prosesi serah terima dihadiri oleh Dr. Imam Machali., M. Pd, selaku Wakil Dekan 3, Kaprodi Magister MPI, Dr. H. Karwadi., M. Ag. Sekretaris prodi

Dr. Nur Saidah., M. Ag., Direktur Laboratorium Pendidikan Dr. H. Sabaruddin, M. Si dan Dr. Adhi Setiyawan, M.Pd.

Pihak Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) melalui Biro Umum dan Sumber Daya Manusia, Tri Purnomo Budi, S.E, Ak M.H., menyatakan menerima mahasiswa UKL/FS dan siap melakukan kerja sama dengan pihak FITK. Kerja sama dapat dikembangkan dalam bidang lebih luas lagi. Ditambahkan oleh Sunoto Setyo, S.E., M.Si. selaku Kepala

Biro Fasilitas Pimpinan bahwa, BPIP membutuhkan praktikan (mahasiswa) dari yang gerak cepat dalam pelaksanaan program. Ketua Laboratorium Pendidikan, Dr. Sabaruddin, M. Si. beserta Koordinator UKL/FS Dr. Adhi Setiyawan, M.Pd, berharap agar kerjasama ini terus berlanjut pada semester berikutnya. Serah terima berlangsung dengan khidmat dilanjutkan dengan pembahasan teknis MoU oleh Wakil Dekan 3. (Adhi/Ihza)

UIN Suka Menyambut Kehadiran Dosen Native Mesir

Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A., menyambut kedatangan dosen tamu dari Universitas Al Azhar Kairo, Dr. Abdellah Mansoer Mohamed Hassan, dibersamai oleh Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya (FADIB), Dr. Muhammad Wildan, M.A., Wakil Dekan Bidang ADUM, Perencanaan dan Keuangan FADIB, Dr. Uki Sukiman, M.Ag. dan dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, FADIB sekaligus pendamping komunikasi, Dr. Andi Holilulloh, M.A. Bertempat di ruang pertemuan pimpinan, gedung Prof. Saifuddin Zuhri, kampus UIN Suka, 21/03/2022. Dr. Abdellah merupakan dosen *native* Mesir dan telah mengenyam pendidikan Strata Satu hingga Doktoral di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir.



Rektor UIN Sunan Kalijaga, bersama Dr. Abdellah Mansoer Mohamed Hassan, Dekan FADIB, Waddek, dan Dosen BSA UIN Suka

Dr. Abdellah akan menjadi dosen tamu di UIN Sunan Kalijaga selama tiga tahun dan mengajar pada Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, mengisi kelas di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Suka, serta mengisi Halaqah Muhadatsah untuk para dosen-dosen sebagai program peningkatan pengembangan Bahasa Arab.

Kedatangan Dr. Abdellah Mansoer sebagai dosen tamu di UIN Sunan Kalijaga hasil penugasan program Mab'uts Azhar. Sebuah program berbentuk pengabdian para mahasiswa dan atau dosen Universitas Al Azhar Kairo yang telah lolos seleksi oleh pihak Al Azhar. UIN Sunan Kalijaga menjadi salah satu dari 14 (empat belas) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia yang menjadi tempat penugasan dosen tamu atau Mab'uts Azhary dari Universitas Al Azhar Mesir.

Dr. Abdellah Mansoer dan 35 orang Ma'but's Azhary lainnya telah tiba di Tanah Air (3/2/2022). Dan telah melakukan karantina sebagai bagian dari protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Puluhan guru tamu itu akan bertugas di 14 Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), 14 pesantren, dan 8 madrasah.

Rektor UIN Suka, Prof. Phil Al Makin menyambut penuh hangat atas kedatangan Dr. Abdellah Mansoer sebagai dosen tamu di UIN Sunan Kalijaga dan berharap segala proses belajar mengajar dengan Dr. Abdellah Mansoer dapat berjalan dengan baik. "Saya berharap dengan hadirnya Dr. Abdellah ini dapat mendorong peningkatan kemampuan Bahasa Arab dan juga memotivasi, menjadi sosok yang menginspirasi tidak hanya bagi mahasiswa namun juga dosen-dosen." ujarnya.

Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam, Rohmat Mulyana menyampaikan bahwa

keberadaan penutur asli bahasa asing (*native speaker*) diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik berbahasa Arab. "Menghadirkan *native speaker* dapat mengakselerasi kemahiran bahasa siswa," kata Rohmat saat memberikan sambutan pada seremonial penyambutan kedatangan 36 Mab'uts Azhary yang digelar secara daring, di Jakarta, Selasa (8/2/2022). Dilansir dari laman Kemnag.go.id, Kerjasama Kementerian Agama dengan Universitas Al Azhar tentang penempatan beberapa guru tamu di lembaga pendidikan Islam di Indonesia sudah berlangsung sejak lama. Menurut perwakilan duta besar Mesir untuk Indonesia, Ahmad Abdul Hadi, dilansir dari Kemnag. Sejarah hubungan baik Indonesia dengan Mesir terbangun diawali dengan pengakuan politik Mesir atas Kemerdekaan Indonesia pada 1945.

Hubungan baik tersebut dijaga terus. Salah satunya melalui program penempatan mab'uts dan pengiriman mahasiswa kuliah di Universitas Al Azhar. Setidaknya, hingga saat ini ada lebih dari 10.000 mahasiswa Indonesia yang ada di Mesir. Jumlah tersebut menjadi jumlah terbesar di kawasan Timur Tengah. (Ihza/Weni)

Pertama Kalinya, UIN Sunan Kalijaga Buka Jalur Keberagaman dan Jalur 3T

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meluncurkan Program Baru terkait Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) mulai Tahun Akademik 2022/2023. Yakni PMB Jalur Keberagaman dan 3 T. Melalui Jalur ini UIN Sunan Kalijaga menerima Mahasiswa non-Muslim, tidak memandang suku, agama, ras, dan golongan, serta untuk mereka yang berasal dari daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T).



Ni Kadek (tengah) diapit Annisa Rahayu dan Aris saat menyampaikan keterangan pers, baru baru ini

Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Phil Al Makin menjelaskan, Jalur ini sebagai langkah nyata kampus dalam menjaga keberagaman dan kebhinekaan bangsa di tengah banyaknya perbedaan. Kampus UIN Sunan Kalijaga dengan sejarah panjang yang sejak dulu berkomitmen pada nilai – nilai keberagaman.

“Kami juga menjadi garda depan dialog antar etnis, budaya dan agama. UIN Sunan Kalijaga memiliki kewajiban untuk menjaga dan merawat perbedaan sebagai sebuah rahmat yang harus disyukuri dan menjadikannya kekuatan untuk kemajuan bangsa,” tegas Prof. Phil Al Makin kemarin.

Merawat Keberagaman

Dosen prodi Teknik Industri UIN Suka, Ni Kadek Pujiani Dewi, memberi kesaksian bahwa di kampus UIN Sunan Kalijaga tidak ada diskriminasi. Ni Kadek yang beragama Hindu sangat

senang mengajar mahasiswa dengan berbagai latar belakang yang berbeda suku, budaya, dan agama.

Pernyataan yang sama datang dari seorang mahasiswa yang beragama Katolik, Sr. Ambrosia Maria Mangga, CIJ. Maria Mangga merasakan suasana keberagaman, namun tetap harmonis di kampusnya. “Di kampus inilah saya merasakan persahabatan yang harmonis, pembelajaran yang kondusif. Semua membaaur merajut kebhinekaan, mempererat persaudaraan bangsa.

Program baru PMB ini diapresiasi dari tokoh agama Budha. “Saya mengapresiasi UIN Sunan Kalijaga yang selalu punya cara dalam menjaga dan merawat, serta mengembangkan kehidupan dalam keharmonisan. Yang kali ini melalui program PMB Jalur Keberagaman dan 3T,” ungkap salah satu tokoh agama Budha, Bhikkhu Sri Pannavaro Mahathera.

Pertama dan Satu-satunya

Sementara itu, Ketua Admisi UIN Sunan Kalijaga, Ir. Aulia Faqih menjelaskan, bahwa UIN Sunan Kalijaga merupakan universitas pertama dalam lingkup PTKIN yang membuka Jalur Keberagaman dan jalur 3T. Jalur Keberagaman dan 3T termasuk dalam kategori Jalur PMB Mandiri dan Portofolio. Pendaftaran akan dibuka mulai Tanggal 18 Maret s.d. 5 Mei 2022. Pihaknya berharap, banyak anak muda dari seluruh wilayah Indonesia mendaftar dan belajar dalam keberagaman di kampus UIN Sunan Kalijaga ini.

Sekretaris Admisi, Aris Risdiana menambahkan, tahapan setelah mendaftar adalah verifikasi berkas, tanggal 11 s.d. 16 Juli 2022, dan bagi yang lolos akan diumumkan pada tanggal 25 Juli 2022. Admisi UIN Sunan Kalijaga siap melayani dan memberikan informasi terkait PMB bagi masyarakat selama 24 jam melalui whatsapp **08172302020**. Dan juga tersedia informasi lengkap di laman **admisi.uin-suka.ac.id**, dan di media sosial instagram **@uinsk** atau telepon ke nomor **0274-558254**. (Weni/Ihza)

Bappeda Kota Yogyakarta Gandeng PLD UIN Suka dalam Program Aksesibilitas Bahasa Isyarat dan Pelayanan Publik

Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan kerja sama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta. Mengawali kerja sama ini ditandatangani Perjanjian Kerjasama (PKs) antara Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga, Dr. Muhrisun Afandi, BSW., MSW., dengan Kepala Bappeda Kota Yogyakarta yang diwakili Kepala Bidang Penelitian Pengembangan Inovasi dan Pengendalian, Bappeda Kota Yogyakarta, Sumitro, SIP. Penandatanganan Perjanjian Kerja-sama dilakukan di ruang pertemuan, kantor LPPM UIN Sunan Kalijaga, 2/3/2022. Kerja sama yang sudah direncanakan sejak lama ini sempat tertunda beberapa saat karena Pandemi Covid-19.



Dr. Muhrisun dan Sumitro menunjukkan naskah MoU, 2/3/2022.

Dalam sambutannya usai penandatanganan naskah kerja sama, Sumitro menyampaikan, kerja sama dengan PLD UIN Suka ini dilakukan karena Bappeda Kota Yogyakarta, melalui sub bidang penelitian dan inovasi pada tahun 2022 menyelenggarakan program MB Isyana (Menggunakan Bahasa Isyarat dalam Pelayanan Publik). Program ini merupakan program baru yang bekerja sama dengan Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga dalam penyediaan juru bahasa isyarat. Tujuan program ini adalah

untuk memberikan aksesibilitas kepada masyarakat Tuli dalam layanan publik. Uji coba Program ini berlangsung selama tiga bulan yaitu bulan Januari hingga bulan Maret 2022. Bersamaan dengan penandatanganan PKs ini, sekaligus juga melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan program MB Isyana (Menggunakan Bahasa Isyarat dalam Pelayanan Publik) yang dilakukan bersama antara Bappeda Kota Yogyakarta dengan PLD UIN Suka, kata Sumitro.

Dr. Muhrisun menyambut baik kerja sama ini. "LPPM

UIN Suka senang dengan kepercayaan yang diberikan oleh Bappeda Kota Yogyakarta kepada tim isyarat PLD UIN Sunan Kalijaga. "Terimakasih atas kepercayaan Pak Sumitro, Bu Mustika dan tim Bappeda kepada PLD, semoga kerjasama ini dapat berlanjut dalam program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat," ungkap Dr. Muhrisun.

Sumitro juga menyampaikan terimakasih kepada Dr. Muhrisun selaku Ketua LPPM dan Dr. Astri Hanjarwati, selaku Ketua PLD, dan team leader dalam program ini. Pihaknya berharap program kerja sama ini dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat tuli.

Acara penandatanganan perjanjian kerjasama dan evaluasi monitoring program diakhiri dengan acara diskusi dengan masyarakat baik melalui *zoom* untuk memberikan perbaikan-perbaikan ke depan. (Weni/Ihza)

Satu Dasawarsa FEBI UIN Sunan Kalijaga

Mensyukuri satu dasawarsa ulang tahunnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengadakan webinar “Generasi Muda dan Tantangan Ekonomi Era Post Covid-19 Menuju Indonesia Emas”, Rabu (23/03). Acara yang dilaksanakan di *Theatrical Room* lantai lima gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tersebut menghadirkan tiga narasumber, yaitu Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dr. H. Sandiaga Uno, BBA., MBA., Dr. Didik Mukrianto, SH, MH, dan Anggota DPR-RI yang juga Ketua Karang Taruna Nasional, sekaligus Tenaga Ahli Wakil DPR RI, Dr. Achmad Maulani, M.Si.



Dalam sambutannya, Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A., menyampaikan bahwa keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki nilai strategis untuk menopang dan mendorong kesejahteraan masyarakat yang dilandasi nilai-nilai Islam. FEBI merupakan fakultas yang terus berkembang ditengah banyaknya program studi yang harus ditutup karena tidak mampu bertahan di tengah pasar pendidikan. “Peminat FEBI UIN Sunan Kalijaga semakin tahun semakin tinggi, di tengah banyaknya prodi-prodi yang harus ditutup”, ungkapnya.

Sebelumnya, Dekan FEBI UIN Sunan Kalijaga, Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., menyampaikan

bahwa memasuki satu dasawarsa kelahirannya, FEBI UIN Sunan Kalijaga telah melakukan terobosan-terobosan untuk berkiprah di kancah internasional. Mengutip apa yang disampaikan Dr. Afdawaiza, pencapaian FEBI hingga saat ini merupakan buah dari kerja sama dan dedikasi semua pihak.

Intisari webinar yang disampaikan kedua pemateri, Dr. Ahmad Maulani, M.Si (Tenaga Ahli Wakil DPR-RI) dan Dr. Didik Mukrianto, SH, MH (Anggota DPR-RI, Ketua Karang Taruna Nasional), adalah bahwasanya Indonesia merupakan negara yang memiliki peluang besar untuk transformasi. Dalam menunjang bonus demografi tahun 2020-2030 para pemuda

selayaknya menjadi *agent of change* untuk menuju Indonesia emas.

Di akhir acara, webinar ditutup dengan *keynote speech* yang disampaikan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. Dalam pidatonya ia mengajak semua pihak untuk berperan aktif dalam pemulihan ekonomi dan pembukaan lapangan kerja. “Dengan semangat kolaborasi dan menggarap seluruh potensi generasi muda, khususnya para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang begitu besar, saya optimis Indonesia akan cepat kembali bangkit!” ujarnya. (Ghazi/Ihza)

UIN Suka Terbitkan Buku “Salam Pancasila Sebagai Salam Kebangsaan-Mamaknai Pemikiran BPIP

Kepala Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Prof. Yudian Wahyudi menyatakan ‘Salam Pancasila’ merupakan bentuk jalan tengah kebangsaan yang terbebas dari dampak teologis. Salam Pancasila tidak dimaksudkan sebagai pengganti salam keagamaan. “Usai diperingatkan untuk tidak bikin kontroversi oleh DPR RI dan MPR awal tahun lalu, lewat buku ini saya ingin memberikan penjelasan mengenai Salam Pancasila yang menjadi pro kontra,” kata Yudian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jumat (21/1).



Para narasumber pada Bedah Buku Salam Pancasila, 21/1.

Hal tersebut disampaikan Prof. Yudian Wahyudi saat menghadiri acara bedah buku karya dosen UIN Sunan Kalijaga, Khoirul Anam, SHI., MSi., berjudul “Salam Pancasila: Sebagai Salam Kebangsaan, Memahami Pemikiran Kepala BPIP RI,” bertempat di gedung Prof. R.H.A. Soenarjo, S.H., kampus UIN Suka, 21/1/2022. Hadir pula dalam agenda ini Rektor UIN Suka, Prof. I Al Makin, para Wakil Rektor, dan Ketua Senat UIN Suka, Prof. Siswanto Masruri. Selain Civitas Akademika UIN Suka, acara ini juga diikuti secara luring segenap akademisi berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta.

Di buku yang diterbitkan oleh Penerbit Suka Pers UIN Suka ini Prof. Yudian Wahyudi menjelaskan, pihaknya memberi jawaban untuk menjelaskan

beberapa hal sensitif secara keagamaan. Prof. Yudian Wahyudi mengatakan ada dua hal yang ingin dijelaskan secara gamblang ke publik. Pertama, Prof. Yudian Wahyudi mengatakan Salam Pancasila bukan untuk mengganti salam Assallamu Alaikum yang termasuk ibadah mahdoh, melainkan ibadah ghairu mahdoh. “Salam dalam hubungan kemanusiaan. Jika kita menyapa pemeluk agama lain dengan salam agama kita, maka itu membebani mereka. Demikian juga mengucapkan salam Om Swastiastu, kita dituduh masuk Hindu,” jelasnya.

Maka, menurutnya, kondisi ini harus dicari jalan tengah. Prof. Yudian Wahyudi mengingatkan, Salam Pancasila pertama kali dikenalkan Megawati Soekarnoputri selaku Ketua

Dewan Pengarah BPIP di Istana Bogor pada 12 Agustus 2017. Salam Pancasila diadopsi dari Salam Merdeka yang diperkenalkan Bung Karno melalui Maklumat Pemerintah 31 Agustus 1945 dan berlaku 1 September 1945. Maklumat Pemerintah tersebut hingga kini belum pernah dicabut.

Salam Pancasila, kata Prof. Yudian Wahyudi adalah salam yang menjembatani dan menjadi titik temu bagi rakyat tanpa melihat latar belakang apapun. Pengucapannya di ranah *public service*, bertujuan agar bangsa Indonesia tetap bersatu, tidak pecah, dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. “Salam Pancasila adalah perbuatan adat yang jika diniati ibadah akan mendapatkan pahala,” katanya.

Sekretaris Utama BPIP, Karjono melihat kehadiran buku ini tepat sebagai sosialisasi Salam Pancasila. Hal ini bertepatan dengan keputusan pemerintah menjadikan Pancasila sebagai mata pelajaran wajib dalam kurikulum pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. “Kalau kemarin materi Pancasila masuk dalam pendidikan kewarganegaraan, maka nantinya di balik, dalam pendidikan Pancasila diajarkan materi kewarganegaraan. Ini yang betul-betul dipertegas dalam penerapan

di pendidikan formal,” katanya.

Menanggapi pemikiran Prof. Yudian Wahyudi tentang Salam Pancasila ini, Prof. I Al Makin menyampaikan bahwa Prof. Yudian Wahyudi memiliki penafsiran yang baik tentang agama dan kebangsaan. Pihaknya yakin Salam Pancasila sebagai Salam Kebangsaan sudah melalui laku spiritual Prof. Yudian Wahyudi untuk bangsa Indonesia. Seperti yang selalu dilakukan Prof. Yudian Wahyudi dalam setiap pemikirannya.

Sementara itu, penulis buku, Khoiril Anam, mengatakan bahwa buku ini adalah klarifikasi dari Prof. Yudian Wahyudi dalam pertarungan wacana Islam fundamentalis dengan ideologi Pancasila sebagai ideologi yang dianggap paling luhur. Prof. Yudian tidak masuk ke ranah politik, karena yang menyatakan kontra berada di sisi oposisi. Buku ini tidak bisa menghadirkan analisa mendalam soal itu, katanya. Namun menurut Khoiril Anam ada beberapa hal yang bisa diungkap dalam buku ini terkait pemikiran Prof. Yudian Wahyudi tentang Salam Pancasila, yang menjadi kontroversi di banyak media di Indonesia, setelah pihaknya melakukan wawancara mendalam dengan Prof. Yudian Wahyudi.

Pertama, kritik dari berbagai tokoh agama maupun politik. Mereka yang mengkritik tidak melakukan konfirmasi kepada Prof. Yudian Wahyudi, tidak mencermati konteks dan substansi materi yang disampaikan Kepala BPIP, sikap mudah mempercayai berita tanpa melakukan kroscek, berbeda haluan politik, berbeda pemahaman agama, bahkan

berbeda disiplin keilmuan. Berbagai perbedaan tersebut menjadikan tidak ada titik temu antara Kepala BPIP dengan para pengkiriknya.

Kedua, Berita bahwa Kepala BPIP ingin dan akan mengganti salam keagamaan umat Islam “Assallamu Alaikum Wr. Wb. Dengan Salam Pancasila sama sekali tidak benar. Karena Kepala BPIP hanya mengusulkan perlunya salam kebangsaan yang bisa menjadi titik temu semua agama, serta bisa diterima seluruh masyarakat Indonesia.

Ketiga, ada beberapa alasan yang menjadikan Kepala BPIP mengusulkan perlunya salam kebangsaan “Salam Pancasila” sebagai salam di ranah *public service*. Diantaranya: -Terdapat perbedaan pendapat di kalangan ulama mengenai hukum mengucapkan salam lintas agama dengan memakai redaksi 6 agama. Karena ada redaksi salam yang secara spesifik menyebut nama Tuhan versi 6 agama yang berbeda penyebutannya. – Adanya kesulitan dari pejabat publik ketika akan memberikan salam di ranah *public service* yang dihadiri lintas agama, sehingga harus menyebutkan minimal 6 redaksi salam lintas agama sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan terhadap semua agama di Indonesia. – Semakin mudarnya pemahaman, penghayatan, dan pengamalan Pancasila, terutama generasi milenial. – Menguatnya ideologisasi, formalisasi, dan simbolisasi agama yang bisa mengancam eksistensi Pancasila. – Menguatnya sikap intoleransi atas nama agama. Sikap ini bertentangan dengan nilai-nilai

Pancasila. Menurut Khoiril Anam, usulan Prof. Yudian Wahyudi selaku Kepala BPIP agar di ranah *public service* ada salam yang bisa menjadi titik temu semua agama, serta bisa diterima seluruh masyarakat Indonesia sangat sesuai dengan maqhasid syari’ah dalam rangka menjaga Agama, menjaga jiwa, menjaga akal, dan menjaga keturunan. Usulan ini menjadi paripurna jika dilegitimasi dan dilegalisasi melalui ijmak Indonesia seperti yang dipahami Prof. Yudian Wahyudi.

Dalam acara bedah buku kali ini, tiga narasumber yang dihadirkan: Prof. Agus Moh Najib (Guru Besar Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Suka) mengupas pemikiran Prof Yudian Wahyudi dari sisi sejarah, kaitannya dengan nilai-nilai Pancasila dan argumen teologis. Dr. Munawar Ahmad (Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Suka) menyampaikan bahwa Sapaan “Salam Pancasila” sebagai *greeting* yang berasal dari agama yang plural, *greeting* dari budaya yang plural, *greeting* dari komunitas yang plural yang nyata ada di Indonesia, untuk mencapai ketahanan komunikatif berdasar teori Hebermas. Dan Syaiful Arif (Direktur Pusat Studi Pemikiran Pancasila/Staf Ahli MPR RI) berpandangan bahwa Salam Pancasila sebagai Salam Kebangsaan perlu terus disosialisasikan sebagai amalan ibadah ghoiru mahdloh. Karena ia menyerukan persatuan yang diperintahkan oleh Allah SWT, serta termasuk dalam maqashid al dlaruri dari Hukum Islam. (Weni/Alfan)

33 Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Lulus Program Pejuang Muda

33 orang mahasiswa UIN Sunan Kalijaga baru saja pulang dari mengikuti program Pejuang Muda, yang merupakan program yang diinisiasi dari Kementerian Sosial, bekerja sama dengan Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. 33 orang tersebut diterima kembali oleh Wakil Rektor 3, bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, Dr. Abdur Rozaki, dan melakukan dialog *sharing session* di ruang pertemuan Lt. 1, gedung Prof. Saifuddin Zuhri, kampus UIN Suka, 17/1/2022.



Para Mahasiswa UIN Suka usai mengikuti program Penuang Muda, saat diterima Wakil Rektor 3, 17/1/2022.

Dr. Abdur Rozaki menerima mereka dengan sukacita, berharap banyak cerita suka – duka, dan pengalaman terjun ke lapangan, berinteraksi dengan masyarakat seluruh pelosok negeri membantu suksesnya program-program yang dicanangkan Kementerian Sosial dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa di seluruh pelosok negeri. 33 orang mahasiswa UIN Suka bersama para peserta lain yang lulus program pejuang muda sebanyak 5140 mahasiswa ini diterjunkan ke desa-desa di 514 kabupaten kota di Indonesia, selama 2 bulan (Oktober-November 2021 lalu). Para mahasiswa yang lolos sebagai pejuang muda diberikan 2 tugas principal yakni Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (Verivali DTKS) dan Membuat Proyek

Sosial. Selama program, mahasiswa didampingi oleh mentor internal dan mentor eksternal.

Berikut adalah nama – nama mahasiswa pejuang muda UIN Suka dan Wilayah Penempatannya: Gokhan, Ahmad Syah Alam, Biola Rekso Nagara, Mudhofir Yusuf terjun di wilayah Kabupaten Bantul. Fany Rizki Nurfadilah, Muhti Nur Inayah, Risma Oktaviana Pratiwi terjun di wilayah Kabupaten Sleman. Rosita Nasri Yanti di wilayah Kabupaten Kulonprogo. Amalina Salsabil Hajidah di wilayah Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Burhanul Aqil di wilayah Kabupaten Pemalang, Jawa tengah. Dela Ayu Puspita Dewi di wilayah Sumbawa Besar, NTB. Ahmad tsabbitt aqdamana Asha sodiqiy di wilayah Lombok Timur, NTB. Nafidatul Khasanah, Fitriana Wahyu Inayah, Dwi

Fatimah di Purbolinggo, Jawa Tengah. Rifqi Sholehudin Al Zami di Kudus, Jawa Tengah. Intan Ayu Pertiwi Putri di Bengkayang, Kalimantan Barat. Esa Fatakh Rozaque Nadya di Klaten, Jawa Tengah. Nurul Istiqomah Ngawi, Jawa Timur. Heni Setiyowati, Bela Anisa Tri Damayanti Ponorogo, Jawa Timur. Nurul indah dwi lestari Blitar, Jawa Timur. Andrias Cahya Purnama Pacitan, Jawa Timur. Vivi Aniq Auvia Hidayani di Barito Timur, Kalimantan Tengah. Vivi Aniq Auvia Hidayani di Batang, Jawa Tengah. Muhammad Rizal di Landak, Kalimantan Barat. Mohammad Rosyid Ridho, di Mempawah, Kalimantan Barat.

Di hadapan para mahasiswa pejuang muda UIN Sunan Kalijaga saat *sharing session*, Dr. Abdur Rozaki mengaku pihaknya sangat mendukung program pejuang muda. Menurut Dr.

Abdur Rozaki program ini sangat bagus untuk pengembangan potensi diri mahasiswa. Menguatkan keilmuan, pengalaman, diplomasi, mengembangkan karakter, dan mengasah kreativitas bagaimana mengatasi semua tantangan yang ada di lapangan. Pihaknya berharap setelah ini dibentuk komunitas pejuang muda. Semuanya dapat menceritakan pengalaman seleksi dan kerja-kerja di lapangan selama mengikuti program hingga dapat diterbitkan sebuah buku dengan cerita yang bagus dan *marketable* untuk memotivasi dan memudahkan seleksi adik adik kelas yang antusias mengikuti program ini berikutnya, demikian harap Dr. Abdur Rozaki.

Sementara itu, Heni Setyowati mewakili para peserta pejuang muda yang ditempatkan di luar Jawa mengaku program ini Gokil, meskipun tantangannya luar biasa. Medan susah dari akses kendaraan, jalan ke desa-desa yang belum layak, susah sinyal, belum lagi bagaimana harus secepatnya beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan di luar Jawa. Para peserta juga harus dapat berpikir cerdas bagaimana bertahan dan beradaptasi di wilayah penempatannya. Dan mewakili para peserta program pejuang muda juga Heni berharap program ini dapat dikonversikan 20 SKS, mengingat kontribusinya untuk pembangunan pedesaan di wilayah pelosok tanah air, meskipun belum masuk dalam kurikulum MBKM, demikian harap Heni. (Weni/Doni/Dimas)

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Rintis Program Human Library

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga merintis *Human Library*. Dengan program ini, koleksi perpustakaan bukan hanya buku tetapi juga manusia, dengan mewawancarai teman-teman yang termarginalkan karena suku, bangsa, kondisi fisik, kondisi sosial, dan gender untuk mengubah mindset pemustaka agar tidak terjadi stigma pada kelompok tertentu. Program *Human Library* ini menjadi bagian integral UIN Sunan Kalijaga sebagai kampus inklusif. *Human Library* juga akan mengoleksi pemikiran-pemikiran akademisi yang menjadi distingsi UIN Sunan Kalijaga.



REDMI NOTE 11

04/18/2022 11:43

Isrowiyanti, S.Ag., SS., MA, dan Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

Berkaitan dengan hal tersebut, pada hari Senin, 18/04/2022, dilaksanakan proses pembuatan video wawancara membahas mengenai Pluralisme oleh Pustakawan UIN Suka, Isrowiyanti, S.Ag., SS., MA, dengan Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Pada wawancara ini, Rektor menjelaskan pluralisme yang diterjemahkan sebagai keberagaman. Bahwa keberagaman ada dalam kehidupan kita, yang meliputi antara lain keberagaman pemikiran, agama dan keyakinan, suku dan etnis. Keberagaman seyogyanya disikapi secara bijaksana, yaitu dengan menghargai keberagaman tersebut yang juga berarti tidak menyudutkan, atau berusaha untuk menyamakan pihak lain yang berbeda.

Hasil dari wawancara dengan para tokoh terkait berbagai issue nantinya akan dijadikan koleksi *Human Library* yang dapat diakses oleh para pemustaka, khususnya civitas akademika UIN Sunan Kalijaga. Perpustakaan juga akan memfasilitasi pemustaka yang menghendaki pertemuan secara langsung dengan tokoh-tokoh *Human Library*. (Ist/Ihza)

Kepala BPIP Membuka Bedah Buku Internalisasi Pancasila Dalam Tajdid-Tajdid

UIN Sunan Kalijaga menyelenggarakan Bedah Buku Tajdid-Tajdid Prof. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., Mem'pancasilakan Al – Asma', bertempat di Gedung Prof. R.H.A. Soenarjo, S.H., kampus UIN Sunan Kalijaga, 17/4/2022. Hadir pada Agenda kali ini, kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), Prof. Yudian Wahyudi, Sekretaris Utama BPIP, Dr. Karjono, Rektor UIN Suka, Prof. Al Makin, Ketua Senat Universitas, Prof. Siswanto Masruri. Acara Bedah Buku dibuka secara simbolis dengan pemukulan gong.



Kepala BPIP, Prof. Yudian Wahyudi didampingi Sekretaris Utama BPIP, bersama Rektor, Ketua Senat, Wakil Rektor 3, dan Kabiro AAKK UIN Suka menunjukkan buku Tajdid-Tajdid, 17/4/2022.

Menyampaikan pengantar pada agenda bedah buku, Prof. Yudian Wahyudi antara lain menyampaikan bahwa, alat survival yang paling ampuh adalah penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Buku karya Khoirul Anam kali ini merupakan sisi lain internalisasi nilai-nilai Pancasila, terkait dengan penguasaan ilmu, yang memperkuat pemikiran Prof. Yudian Wahyudi, yang belum pernah dijelaskan dalam buku lain. Menurut Prof. Yudian Wahyudi, Al-Asma' yang dalam bahasa Indonesia bisa dimaknai sebagai nama-nama, dalam pengakuan akademik disebut

gelar, dalam dunia profesional, keahlian dalam bidang tertentu.

Terkait dengan Al-Asma' atau nama-nama itu, umat Muslim harus dapat meraihnya agar dapat berperan menjadi para pemimpin bangsa dalam semua bidang. Melalui Iqro' (tekun belajar) meraih gelar keilmuan yang profesional dan konstitusional, dan memenuhi syarat administrasi dalam bingkai negara Pancasila. Oleh karenanya agar ilmuwan Muslim menjadi hebat di Indonesia ini, harus menguatkan pemahaman tentang makna Pancasila.

"Maka marilah umat Muslim di Indonesia, melalui Iqro', yang diperintahkan Allah

SWT, tekunlah belajar, kuasai keilmuan bidang apapun, raihlah Al-Asma'/nama-nama/gelar keilmuan dalam bingkai Pancasila, agar dapat beribadah dengan nyaman, amanah, meraih ketaqwaan kepada Allah SWT melalui negara Pancasila. Karena di Indonesia hanya Al – Asma' yang pancasilais yang selalu menang, dan dapat memegang tampuk pemerintahan Indonesia, serta dapat diterima Bangsa Indonesia," papar Prof. Yudian Wahyudi.

Sebagai pembedah buku pada forum ini adalah Guru Besar Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, UIN Suka, Prof. Siswanto Masruri, Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, Prof. Agus Muh Najib, dan Penulis Buku, Khoirul Anam.

Prof. Siswanto Masruri menyampaikan Prof. Yudian Wahyudi adalah pembaharu, pemikirannya selalu diimplementasikan, dan pemikirannya berupaya mendekatkan muslim dengan negara dan pemerintahan. Prof. Agus Moh Najib menyampaikan, Prof. Yudian Wahyudi dalam pemikirannya menyampaikan pemahaman bahwa Islam proses mencari keamanan dan keselamatan dunia dan akherat,

bukan hanya secara Al Qur'an. Tetapi juga konstruksi sosial kemanusiaan, dengan tekun belajar menguasai keilmuan dan berbuat untuk kemaslahatan manusia dan lingkungan. Prof. Yudian Wahyudi terus melakukan dorongan untuk meraih Al-Asma'. Jika umat Muslim tak melakukan itu, dia khufur sosial-kemanusiaan. Metodologinya Maqosid syari'ah. Al-Asma' yang paling kuat di Indonesia adalah yang Pancasila. Sejarah telah membuktikan, di awal kemerdekaan, ada persaingan ideologi antara Pancasila dan ideologi kanan, maupun kiri, dan disepakati bersama yang cocok untuk semua adalah ideologi Pancasila. Maka Indonesia adalah Negara Darul Isma'.

Khoirul Anam menambahkan, Buku ini penting untuk dipahami. Agar umat Muslim tidak terjebak dalam pemahaman nilai-nilai Islam yang tekstual semata, hingga umat Muslim kehilangan rasa kasih sayang dan kemanusiaan, dan justru menjadi radikal. Sebagai contoh; penganiayaan yang baru saja terjadi. Pelakunya adalah santri. Inilah yang diperjuangkan Prof. Yudian Wahyudi. Prof. Yudian Wahyudi tidak hanya berpikir, namun juga berbuat, dan memberi tauladan kesederhanaan, kasih sayang dan merakyat. Melalui pendekatan yang tidak parsial. Prof. Yudian Wahyudi juga melakukan kaderisasi/pembibitan baik secara kelembagaan sebagai pejabat maupun secara pribadi, kata Khoirul Anam. (Weni/Dimas)

Talkshow Kampus Merdeka dan Peresmian Studio Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Ketua Senat UIN Sunan Kalijaga, Prof. Siswanto Masruri meresmikan Studio Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUPI), di kampus setempat, 2/2/2022. Fasilitas fisik berupa studio ini menjadi penunjang dalam kebutuhan media, dan ternologi informasi. Peresmian dilanjutkan sesi *Talkshow Kampus Merdeka*.



Ketua Senat, Prof. Siswanto Masruri meresmikan Studio FUPI, 2/2/2022.

Hadir pada peresmian studio FUPI antara lain: Wakil Rektor 1, bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Dr. Iswandi Syahputra, S.Ag., M.Si, Wakil Rektor 2, bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Phil. Sahiron, M.A., dan Wakil rektor 3, bidang Kemahasiswaan dan Kerja-sama, Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si., serta para jajaran Dekanat FUPI antara lain adalah: Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag. M.Hum. M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag selaku Wakil Dekan 1, bidang Akademik, Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag. M. Hum., selaku Wakil Dekan 2, bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. H. Shofiyullah Muzammil. S.Ag. M.Ag. selaku Wakil Dekan 3, bidang Kemahasiswaan dan Kerja-sama. Serta Ketua Dema, Rifki Azka, dan Ketua Senat FUPI, Muhammad Nasrullah.

Dalam sambutannya, Dr. Inayah menyampaikan bahwa studio mampu digunakan dengan sebaik-baiknya serta dapat diambil buah manfaatnya baik di kalangan fakultas maupun masyarakat secara luas.

Agenda dilanjutkan *Talkshow* Merdeka Belajar Kampus Merdeka, sebagai pembuka kegiatan di studio baru FUPI dengan narasumber: Ketua Lembaga Penjaminan Mutu UIN Suka, Dr. H. Muhammad Fakhri Husein, S.E, M.Si, dan Dr. Inayah Rohmaniyah, dengan moderator Rifki Azka. (*Satrio FUPI*)

Persiapkan World Indonesia Scholarship (WISH) Festival 3.0, Indonesia Scholarship Center Kunjungi UIN Suka

Pimpinan UIN Sunan Kalijaga menerima kunjungan tamu dari *Indonesia Scholarship Center (ISC)*. Kunjungan tamu yang terdiri dari Didin Nuruddin Hidayat, Ph.D., (*Eksekutif Direktur ISC*), Agung Adityawarman (Deputi 2 ISC), I. Wisnu Pratama (Direktur Program), Nur Aqiqah (Relawan Lokal Wish 3.0 Jogja), Niko Shendy (Perwakilan dari Nutrifood), Pandu (Perwakilan dari *Start Up «Sekolahmu»*) ini diterima Rektor UIN Suka, Prof. Al Makin, Wakil Rektor 1, bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Iswandi Syahputra, Wakil Rektor 2, bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Phil Sahiron, Kabiro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Dr. Mamat Rahmatullah. Ketua *International Office / CDCIA*, Dr. Ambar Sari Dewi, Kabag Kerjasama, Dra. RTM. Maharani, M.M., dan staf. Bertempat di ruang pertemuan, gedung Prof. Saifuddin Zuhri, 29/3/2022. Kunjungan dari *ISC* kali ini dimaksudkan untuk mempersiapkan agenda kegiatan *World Indonesia Scholarship (WISH) Festival 3.0 Bulan November 2022* mendatang. UIN Suka akan menjadi tuan rumah kegiatan kerja – sama antara UIN Suka dengan *ISC*.



Tim dari ISC dan jajaran pimpinan UIN Suka.

Perguruan Tinggi dibawah Kementerian Agama dengan akreditasi Unggul. Alumni UIN Sunan Kalijaga banyak yang sukses berkarir di bidangnya. Kerja sama UIN Sunan Kalijaga juga sudah banyak dan terjalin erat dengan berbagai negara.

Prof. Iswandi Syahputra menambahkan, sebagai tuan rumah, pihaknya akan mempersiapkan dengan matang untuk mensukseskan kegiatan *World Indonesia Scholarship (WISH) Festival 3.0*. Didin Nuruddin Hidayat mewakili *WISH* menyampaikan bahwa, tahun ini *WISH* menyelenggarakan kegiatan ini di dua tempat; di kampus UIN Suka dan UIN Sunan Ampel Surabaya. Menurut Didin, acara *WISH* pernah meraih Rekor MURI sebagai Pelatihan Beasiswa secara Seri di Kota Terban-yak.

Sistem acara yang akan diselenggarakan nanti adalah menggunakan *hybrid*, sehingga berharap tentunya lebih banyak animo dari masyarakat



Dalam sambutannya di hadapan para tamu Prof. Al Makin menyampaikan penghargaannya bisa menjalin persahabatan dengan *ISC*. Artinya bertambah lagi jalinan UIN Sunan Kalijaga. Akan banyak yang bisa diraih *ISC* dari kampus UIN Suka ini. UIN Sunan Kalijaga merupakan kampus yang paling tua di PTKIN. Satu-satunya

untuk turut serta dengan acara ini. *WISH* merupakan event informasi beasiswa dan pelatihan-pelatihan untuk masyarakat Indonesia. Sponsor dalam acara ini yaitu Nutrifood, Sekolahmu, Paragon Corp, dan lain sebagainya. Sponsor ini akan mendukung acara *WISH* dalam hal sarana dan prasarana, konsumsi, *sound system*, dan lain sebagainya. *WISH* dapat menjadi katalisator perbiasiswaan di Indonesia untuk mewujudkan kesempatan masyarakat Indonesia meraih beasiswa dan pendidikan secara merata.

ISC sebagai sekretariat jaringan beasiswa mahasiswa dalam dan luar negeri. ISC menjadi *stakeholder* bagi perguruan tinggi yang membutuhkan informasi beasiswa dalam dan luar negeri baik untuk mahasiswa maupun dosennya. Tidak ada pungutan biaya untuk mengikuti acara *WISH* mulai dari pendirian stand maupun biaya pendaftaran. Semuanya gratis dibiayai oleh sponsor *WISH*. Pendiri *WISH* adalah alumni dari beasiswa LPDP, BAZNAS, Dompot Dhuafa, dan lain-lain, yang mereka semuanya dari lintas kementerian, lintas organisasi dan saat ini menjadi komisaris kami, kata Didin.

Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., kerja sama ini dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa agar dapat berkembang dan siap menghadapi Pendidikan di era global dan perkembangan teknologi. (Weni/Alfan/Ihza)

FDK UIN Suka Gencarkan Program Profesorisasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Sunan Kalijaga terus mengencarkan upaya untuk mencukupi jumlah guru besar agar pengembangan keilmuan kian meningkat. Salah satunya melalui program profesorisasi yang bakal berlanjut di periode 2022-2023 ini.



Salah satu kegiatan program profesorisasi FDK.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. mengatakan, setelah kesuksesan dikukuhkannya Prof. Dr. Alimatul Qibtiyah, Ph.D. di tahun 2020 sebagai guru besar di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, tahun 2021 juga berhasil mengukuhkan Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si. sebagai guru besar bidang Psikologi Umum. “Kami upayakan program profesorisasi dosen-dosen di fakultas terus dilakukan di periode 2020-2023”. kata Marhumah kepada humas di ruang kerja, Senin (17/1).

Lebih lanjut Marhumah menjelaskan program profesorisasi di FDK dibagi menjadi dua, yaitu program yang sifatnya klasikal dan program intensif. Tujuan utamanya untuk membangun iklim akademik yang mendukung. Kegiatannya mulai analisis kepangkatan dan yang paling penting adalah mampu menulis karya ilmiah di jurnal terindeks scopus.

“Bentuk programnya adalah webinar dan juga pendampingan secara intensif. Sedangkan program translate dan *proofreader* untuk tahun 2021 digunakan untuk program doktorisasi. Tahun 2022 semoga programnya lengkap,” kata Marhumah.

Wakil Dekan Bidang Kerjasama Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si. menambahkan, program yang bersifat klasikal adalah membangun iklim akademik untuk menulis. Seperti yang pernah dilakukan memberi pelatihan kepada dosen-dosen di lingkungan FDK yang telah mendapatkan program doktoral untuk mengikuti program intensif menulis karya ilmiah.

Pajar menjelaskan, kegiatannya berupa webinar, belajar dari beberapa penulis produktif. Program intensif merupakan program yang menginap untuk menulis jurnal scopus selama 5 hari di Irwan Abdullah (IA) Scholar. Dari program intensif di Irwan Abdullah (IA) Scholar ini langsung membuat tulisan jurnal internasional. Program ini dikelola oleh Ahmad Izudin, M.Si, Ketua Rumah Jurnal FDK UIN Sunan Kalijaga.

“Program keseluruhan Doktoral di FDK diikuti oleh 20 orang Doktor dan 6 orang yang mengikuti program intensif,” ucap Pajar. (Nurul/Khabib)



VISIT STAKEHOLDERS MITRA MBKM

UIN Sunan Kalijaga melakukan kunjungan kemitraan kepada sejumlah Kementerian Republik Indonesia, yakni: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), Kementerian BUMN, Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker), Kementerian Perindustrian (Kemenperin), dan Kementerian Agama.



uinsk uin-suka.ac.id UIN Sunan Kalijaga

Kuatkan Implementasi Kebijakan MBKM, Pimpinan UIN Suka Lakukan Kunjungan Kemitraan dengan Sejumlah Kementerian

Untuk menguatkan implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pimpinan UIN Sunan Kalijaga melakukan kunjungan kemitraan dengan sejumlah kementerian. Yakni; Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), Kementerian BUMN, Kementerian Perindustrian, dan Kementerian Agama RI.

Dalam kunjungannya ke Kemenparekraf, Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A. dibersamai oleh Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, Dr. Abdur Rozaki, M.Si, Kabiro AAKK Dr. H. Mamat Rahmatullah, Ketua LPM Dr. H. Fakhri Husein, Kepala Bagian Kerja-sama dan Kelembagaan Rahmi Tri Mei Maharani, M.M., dan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prof. Dr. Ema Marhumah. Kunjungan kemitraan kepada Kemenparekraf, 16/03/2022 ini dilaksanakan sebagai upaya memperkuat pelaksanaan kurikulum MBKM yang di dalamnya terdapat hak belajar mahasiswa selama 3 semester di luar program studinya.

Diterima oleh Kepala Biro dan Sumber Daya Manusia, Mr. Cecep Rukendi dan staf, diskusi berlangsung dengan suasana penuh keakraban. Mr. Cecep sangat mengapresiasi kunjungan dari UIN Sunan Kalijaga dan akan segera menindaklanjuti tawaran MoU UIN Sunan Kalijaga bersama Kemenparekraf RI.

Kunjungan yang kedua ke Kementerian BUMN, pimpinan UIN Sunan Kalijaga yang terdiri dari Rektor, Prof. Dr. Phil Al Makin, MA, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, Dr. Abdur Rozaki, M.Si, Kabiro AAKK Dr. H. Mamat Rahmatullah, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prof. Dr. Ema Marhumah dan Ketua LPM Dr. H. Fakhri Husein, berangkat menuju Kantor Kementerian BUMN untuk melanjutkan kunjungan kemitraan MBKM, 16/03/2022.

Kunjungan kepada Kementerian BUMN diterima Tedi Bharata, S.Kom, M.A.P, Deputi Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi dan Informasi, Kementerian BUMN. Pada kesempatan kunjungan kali ini, Tedi Bharata menjelaskan bahwa, dalam skema pelaksanaan kurikulum MBKM Perguruan Tinggi di Indonesia, termasuk UIN Sunan Kalijaga dapat bergabung di dalam *Forum Human Capital Indonesia (HCI)*. "Karena UIN Sunan Kalijaga sudah melakukan MoU dengan HCI tinggal terus dikembangkan penguatan programnya", ujarnya.

Tedi juga menginformasikan rencana pada bulan April 2022 mendatang akan dilaksanakan rekrutmen pegawai BUMN secara besar-besaran dan mengajak alumni UIN Sunan Kalijaga untuk tidak melewatkan kesempatan tersebut.

Kunjungan kemitraan berikutnya, Pimpinan UIN Sunan Kalijaga yang terdiri dari Rektor, Prof. Al Makin, Ketua Senat Universitas, Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, M.A., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, Dr. Abdur Rozaki, M.Si, Kabiro

AAKK Dr. H. Mamat Rahmatullah, Kepala Bagian Kerja-sama Dan Kelembagaan Rahmi Tri Mei Maharani, M.M., Ketua LPM Dr. H. Fakhri Husein, dan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prof. Dr. Ema Marhumah, berkunjung ke kantor Kementerian Perindustrian RI untuk memperkuat pelaksanaan kurikulum kampus merdeka belajar, 17/03/2022.

Pada kesempatan kunjungan ini, Wakil Rektor Bidang kemahasiswaan dan Kerja sama UIN Sunan Kalijaga, Dr. Abdur Rozaki, M.Si., menegaskan bahwa, kebijakan kerja sama untuk merealisasikan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) UIN Sunan Kalijaga menasar tiga arena strategis salah satunya adalah lembaga kementerian, karena memiliki banyak program dan jaringan kelembagaan pusat sampai daerah.

Kunjungan diterima oleh Wulan Aprilianti Permatasari, S.Kom., M.S., Kepala Pusat Data dan Informasi (Kapusdatin) Kemenperin RI beserta dua orang stafnya, Pada kunjungan kali ini Wulan menjelaskan, terkait magang skema kurikulum MBKM. Menurut Wulan, Kementerian Perindustrian akan membuka akses untuk mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, disesuaikan dengan kebijakan kondisi karena adanya pandemi Covid-19. Kunjungan dilanjutkan kepada Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI, Prof. Dr. Hilman Latief di Asrama Haji Pondok Gede, 18/03/2022.

Kali ini, Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., bersama Ketua Senat UIN

Sunan Kalijaga, Prof. Siswanto Masruri, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prof. Dr. Ema Marhumah dan Ketua LPM Dr. H. Fakhri Husein, dan Kepala Bagian Kerja sama dan Kelembagaan Rahmi Tri Mei Maharani, M.M. Pada kunjungan kemitraan ini, didiskusikan beberapa prodi yang memiliki keterkaitan dengan manajemen haji dan umroh agar memiliki akses skema pemangangan atau studi independen.

Sementara Hilman Latief memberikan jawaban bahwasannya akses itu sangat terbuka. Banyak hal terkait layanan haji dan umroh yang dapat dimanfaatkan oleh para mahasiswa untuk belajar memperdalam tidak saja pada aspek spiritual, pendekatan fiqh lebih strategis lagi mekanisme ekonomi, terutama supply dan demand dari dampak pelaksanaan ibadah haji dan umroh.

Pada 19/03/22, kunjungan berlanjut kepada Kasi Kemahasiswaan, Bapak Amiruddin Kuba, Staf Khusus Menteri Agama RI Bidang Kerukunan Umat Beragama, H. Ishfah Abidal Aziz S.Hi, Humas Itjen Kemenag, Nurul Badruttamam, dan Sesmen RI, Sidik Sisdianto. Disela perbincangan hangat dan suasana penuh keakraban, Menteri Agama hadir namun hanya sebentar. Dalam perbincangan dengan stafsus Menteri didiskusikan pentingnya kampus di lingkungan PTKI memperkuat kapasitas melalui peringkat akreditasi Unggul dan akreditasi Internasional lainnya. (Weni/Ihza)

Kemnaker dan UIN Sunan Kalijaga Jajaki Kerja sama MBKM

Kementerian Ketenagakerjaan menyambut positif tawaran kerja sama Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta dalam bidang pelaksanaan dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan pemagangan mahasiswa.



Kemnaker dan UIN Sunan Kalijaga Jajaki Kerjasama MBKM, 17/3/2022.

Saat menerima Rektor UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag. M.A, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, Dr. Abdur Rozaki, M.Si, Menaker Ida Fauziyah meyakini upaya kerja-sama MBKM ini, akan berkontribusi pada upaya untuk mengatasi pengangguran angkatan kerja berbasis S1 dan diploma, yang setiap tahun menyumbang sebanyak 1,2 juta orang pengangguran. “Saya senang dengan program MBKM ini, sebagai salah satu upaya mengurai dunia ketenagakerjaan yang sering terjadi *mismatch* atau ketidaksesuaian antara *supply* dan *demand*,” ujar Ida Fauziyah di kantor Kemnaker, Jakarta, Kamis (17/3/2022).

Ida Fauziyah berharap melalui kerja sama ini juga

tercipta *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia kerja. “Saya sangat mendukung upaya UIN Sunan Kalijaga menyiapkan calon tenaga kerja kita ini benar-benar siap menghadapi pasar kerja 2-3 tahun mendatang. Termasuk menghadapi kesiapan mereka memilih menjadi seorang wirausaha,” katanya.

Salah satu tujuan program MBKM ini yakni membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Beberapa bentuk kegiatan belajar yang dapat dilakukan seperti: Pertukaran mahasiswa antar prodi pada kampus yang sama, pertukaran mahasiswa dalam prodi yang sama pada kampus

yang berbeda dan pertukaran mahasiswa antar prodi pada kampus yang berbeda.

Sedangkan Rektor Al Makin berharap dapat segera terjalin kesepakatan kerja-sama dalam program/kebijakan MBKM sesuai instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Nadiem Makarim, agar diterapkan di sejumlah perguruan tinggi baik negeri dan swasta di Indonesia.

“Tujuan kesepakatan bersama ini adalah pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas secara terpadu, koordinatif, sinergis, dan mengembangkan sumber daya kampus melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat,” katanya. (lhza)

Konferensi Penyiaran Indonesia 2022 di Kampus UIN Suka, Dari Yogyakarta Menerangi Indonesia

Menyongsong era penyiaran digital serta dalam upaya membangun etika penyiaran untuk mewujudkan masyarakat yang beradab, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat bekerja sama dengan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan juga didukung KPID DIY bakal menggelar Konferensi Penyiaran Indonesia 2022 pada 21 s.d. 25 Mei 2022 mendatang.



Tim Pelaksana Konferensi Penyiaran Indonesia (UIN Suka dan KPI Pusat) saat audiensi ke Kantor Pemda DIY, 9/3/2022.

“Dalam kesempatan tersebut akan banyak hasil pemikiran dari industri penyiaran, akademisi hingga praktisi dan berbagai pihak lain yang tujuannya untuk memajukan dunia penyiaran di Indonesia,” tegas Komisioner KPI Pusat Bidang Kelembagaan Yulandre Darwis saat audiensi di Pemda DIY diterima langsung Asisten Setda DIY Bidang Perekonomian dan Pembangunan yang juga menjabat plt. Kepala Diskominfo DIY, Tri Saktiyana di Gandok Kiwo Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Rabu (9/3).

Turut hadir dalam kesempatan tersebut Wakil Rektor 3, bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, Dr. Abdur Rozaki, Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora, UIN Suka, Dr. Moch. Sodik, Wakil Dekan 1, bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Fakultas Sosial dan Humaniora, Dr. Sulis, Dosen Ilmu Komunikasi, Fakultas

Sosial dan Humaniora, Dr. Bono Setyo, M. Si., Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Suka, Prof. Marhumah, Kabag. Tata Usaha, Kabiro AUK, UIN Suka, Muhammad Mahyudin, S.H., M.A., Sekretaris KPI Pusat, Umri, Komisioner KPID DIY serta Diskominfo DIY.

Menurut Yulandre Darwis, melalui peran para ahli komunikasi dan akademisi dari Perguruan Tinggi yang dikoordinasikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam ajang *Call For Papers* dan Seminar Nasional (24 s.d. 25/5/2022), Konferensi Penyiaran Indonesia 2022 akan menghadirkan hal-hal spektakuler yang diharapkan mampu memberi wajah serta membawa kemajuan bagi dunia penyiaran tanah air. “Selain ada paparan dari narasumber-narasumber berkompeten yang lolos seleksi paper, akan ada pula pameran penyiaran (21 s.d. 23/5/2022). Masyarakat akan dapat berinteraksi langsung dengan lembaga penyiaran yang memang kami minta hadir untuk menyemarakkan kegiatan tersebut,” sambungnya.

Sementara Tri Saktiyana menegaskan pihaknya siap memberi dukungan sepenuhnya guna suksesnya acara tersebut. Bahkan ia akan melaporkan

rencana kegiatan skala nasional tersebut kepada Gubernur DIY Sri Sultan HB X yang memang secara khusus diminta menjadi *keynote speech* dalam acara tersebut.

“Semangatnya ‘Dari Jogja Menerangi Indonesia’. Penyiaran ini juga sangat berjasa saat peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949. Serangan yang hanya menduduki Kota Yogyakarta selama enam jam, tapi karena adanya penyiaran bisa mendunia. Akibatnya PBB meminta Belanda keluar dari Indonesia dan tanggal 1 Maret baru saja ditetapkan Presiden menjadi Hari Penegakan Kedaulatan Negara melalui Kepres No 2 Tahun 2022,” urainya.

Dr. Abdur Rozaki menambahkan, UIN Sunan Kalijaga akan bekerja semaksimal mungkin untuk mensukseskan Konferensi Penyiaran Indonesia 2022. Pihaknya juga menyampaikan terima-kasihnya yang tak terhingga kepada Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X, yang telah mensupport penuh dalam penyelenggaraan Konferensi Penyiaran Indonesia 2022. (Weni/Doni)

Rencana Pembangunan Kampus Terpadu Pajangan Terus Berproses, Pimpinan UIN Suka Presentasikan *Forest Campus* Kepada Bupati Bantul

Rencana Pembangunan Kampus II (Kampus Terpadu UIN Sunan Kalijaga) di Tanah Pajangan, Bantul, terus mengalami perkembangan. Setelah melakukan berbagai kegiatan terkait perencanaan pembangunan kampus (pendekatan lapangan, melakukan pelatihan manajemen proyek-pengadaan barang dan jasa (PBJ)-dan berbagai pelatihan SDM lainnya, persiapan SBSN, FGD dengan para sesepuh (senior pembangunan kampus), raker, studi kelayakan, melakukan kontrak kerja sama dengan konsultan perencanaan pembangunan kampus, dan seterusnya), menyusul telah selesainya pembayaran pengadaan tanah, kali ini pimpinan UIN Sunan Kalijaga melakukan anjungsana kepada Bupati Bantul, 18/2/2022.



Jajaran pimpinan UIN Suka berdialog dalam suasana akrab dengan Bupati bantul, di ruang Bupati, 18/2/2022.

Kunjungan yang terdiri dari Rektor, Prof. Al Makin, Wakil Rektor 2, bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Phil Sahiron, Wakil Rektor 3, bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, Dr. Abdur Rozaki, Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja sama (AAKK), Dr. Mamat Rahmatullah, Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan (AUK), Dr. Abdul Syukur, Kasubag. Sarana dan Transportasi, Radiman, S.T., M.T., (selaku Tim SBSN UIN Suka), dan Kabag. TU, Biro AUK, Muhammad Mahyudin, S.H., M.A., diterima Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih, beserta jajaran pimpinan Pemda Bantul, di ruang kerja Bupati, Kompleks Parasamy, Bantul. Selain audiensi terkait rencana pembangunan kampus terpadu UIN Sunan Kalijaga, Pimpinan UIN Sunan

Kalijaga sudah menyelesaikan pembayaran Tanah Pajangan seluas 77,4 Hektar dengan sertifikat berjumlah 330 sertifikat.. Wakil Rektor 2, bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Phil Sahiron menambahkan, Pembayaran pembebasan tanah untuk lokasi Kampus Terpadu UIN Sunan Kalijaga selesai pada tahun 2021 dengan anggaran mencapai 355 Milyar, menggunakan anggaran APBN dan sebagian kecil BLU UIN Sunan Kalijaga. UIN Sunan Kalijaga juga sudah mengantongi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)/ Sukuk Negara untuk pembangunan Kampus Terpadu UIN Sunan Kalijaga. UIN Sunan Kalijaga sudah melakukan konsultasi dengan Bappenas dan Kementerian Agama. *Master Plan* dan *Block Plane* sudah siap. Selanjutnya akan memasukkan proposal rencana Pembangunan Kampus terpadu

Kalijaga berkenan mempresentasikan Konsep *Forest Campus* Kepada Bupati Bantul.

Di hadapan Bupati Bantul, Rektor UIN Suka, Prof. Al Makin antara lain menyampaikan, bahwa

kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Dan jika semuanya lancar, rencana peletakan batu pertama akan dilaksanakan pada Tahun 2023, kata Dr. Phil Sahiron.

Menyambung apa yang disampaikan Dr. Phil Sahiron, Prof. Phil Al Makin memaparkan “Jadi sebelum proses pembelian tanah Pajangan, semua pemilik tanah bersertifikat menginfakkan sebagian tanah untuk kepentingan jalan desa. Tanah untuk jalan desa seluas 1,8 Hektar membentang di tengah lokasi rencana pembangunan kampus tersebut berbatasan dengan jalan kabupaten dan jalan provinsi. Pihak desa melakukan pembahasan ganti rugi jalan desa tersebut kepada UIN Sunan Kalijaga. Namun setelah UIN Suka berkonsultasi dengan BPN, tanah untuk jalan desa tersebut tidak bisa dibayar karena tidak bersertifikat,” papar Prof. Phil Al Makin.

Abdul Halim selaku pemangku kebijakan di Kabupaten Bantul menyampaikan apresiasinya dan akan terus melakukan kerja sama sebaik baiknya untuk kelancaran pembangunan Kampus Terpadu UIN Sunan Kalijaga.

Lebih jauh, Rektor UIN Sunan Kalijaga juga menjelaskan bahwa pembangunan kampus terpadu

UIN Sunan Kalijaga akan mengusung konsep *Forest Campus*, tidak sekedar *Green Campus*. Dengan konsep ini artinya, pembangunan tidak akan merusak ekosistem awal yang telah hidup dan tumbuh subur di Guwosari. Kampus UIN Sunan Kalijaga akan terlihat berada di tengah hutan Kota Bantul. Konsep ini juga akan memiliki dampak positif terhadap kondisi sosial, ekonomi, sosio-kultural masyarakat sekitar kampus, bahkan akan mendukung konsep pengembangan Kabupaten Bantul sebagai Bantul Kota Mandiri yang dicanangkan Pemda Bantul.

Melengkapi apa yang disampaikan Prof. Phil Al Makin dan Dr. Phil Sahiron, Radiman, S.T., M.T., mewakili tim SBSN UIN Sunan Kalijaga mempresentasikan rencana pembangunan Kampus Terpadu UIN Sunan Kalijaga. Dijelaskan, UIN Sunan Kalijaga telah mendapatkan izin prinsip pemanfaatan lahan dari Pemprov DIY No: 593/12632/2021. Perkiraan lama pembangunan 5 Tahun (2022-2027). *Block Plan* pembangunan Kampus Terpadu UIN Sunan Kalijaga terdiri dari gedung fakultas yang sudah ada (Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dakwah dan Komunikasi, Adab dan Ilmu Budaya, Syari'ah dan Hukum, Ekonomi dan Bisnis Islam, Ilmu Tarbiyah dan keguruan, Sosial dan Humaniora, Sains dan Teknologi). Fakultas – Fakultas yang akan dikembangkan (Psikologi, Teknik, Kesehatan Masyarakat, Sosial Politik, Kelautan), serta gedung Pascasarjana. Lima gedung Laboratorium Terpadu, dan Rumah Sakit Pendidikan, Ma'had (asrama mahasiswa), dan gedung Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Infrastruktur pembangunan

Kampus Terpadu menganut Konsep *Green Campus Spine*. Sebagai akses utama sirkulasi menerapkan *Green Transportation*. Lajur utama di bagian tengah digunakan oleh kendaraan bermotor yang lebih mengutamakan transportasi publik (*shuttle bus*), karena dapat mengangkut lebih banyak penumpang dibandingkan kendaraan pribadi. *Green Lane* di kanan-kiri lajur utama merupakan ruang untuk pohon-pohon peneduh yang menyerap CO₂ dan polutan serta meningkatkan kualitas *micro climate* kawasan. Tanaman penyerap polutan sekaligus menjadi *shading* juga ditambahkan pada *facade* lantai 3 podium. *Shared street* digunakan oleh pejalan kaki dan kendaraan non-motorized, *arcade* bangunan sebagai ruang pergerakan bagi pejalan kaki yang dapat digunakan ketika hujan.

Massa bangunan di sepanjang *Campus Spine* terdiri atas 3 lantai podium, atap podium (podium rooftop) dan 4 lantai menara akademik. Seluruh ruang pada bangunan di sepanjang *Campus Spine* digunakan sebagai *shared facilities* yang mengakomodasi kegiatan bersama antar fakultas. Sementara konsep *Forest Campus* akan memperlihatkan *social interaction space* dengan pepohonan besar suasana hutan kota dari *connecting bridge*.

Sementara Implementasi *Green Transportation* dalam *Forest Campus* adalah berupa pemanfaatan *Campus Spine* sebagai sebuah jalur konektivitas utama kawasan dengan transportasi publik yang ramah lingkungan. Sistem transportasi publik ini berjalan dengan sistem *looping* dari ujung ke ujung melayani seluruh area *Green Compact Spine*

Block Design. Agar tersambung dengan kendaraan pribadi dari pengguna kampus, maka dapat diterapkan sistem *park & ride* dimana *user* dapat mengakses kampus dengan memarkirkan kendaraannya di area parkir di ujung kawasan dan melanjutkan perjalanan ke dalam kampus menggunakan sebuah *Looping Spine Shuttle*.

Kampus terpadu UIN Sunan Kalijaga nantinya juga akan menerapkan konsep *Green energy*, *Green Water*, dan *Green Waste*. Konsep *Green energy* dimaksudkan adalah sebuah energi yang ramah lingkungan dapat dikembangkan pada *green Compact Spine Block*. Energi ramah lingkungan didapatkan dengan panel surya yang diimplementasikan ke kulit bangunan. Panel surya dapat dikonfigurasi sebagai *shading* jendela yang memberikan fungsi ganda yaitu menghasilkan energi dan mengurangi panas matahari yang masuk ke dalam bangunan. Pemanfaatan ruang atap bangunan untuk panel surya juga menjadi suatu alternatif yang memberikan kesempatan sebuah ekspresi arsitektural yang dikenal sebagai *Building Integrated Photovoltaic (BIPV)*.

Sementara konsep *Green Water* diterapkan sebagai upaya mengoptimalkan penggunaan air di dalam *Forest Campus*. Maka dapat dikembangkan sumur-sumur retensi dan embung. Sumur-sumur retensi berfungsi untuk membantu mengkompensasi area-area lahan yang dikembangkan sebagai perkerasan dan bangunan. Sumur retensi akan membantu penyerapan air tanah dan menahan air hujan atau *run-off* di dalam area *Forest Campus*. Sebagai sumber air alternatif, dapat juga dilakukan *Rain Water Harvesting* dengan mengalirkan *grey water* yang ditangkap oleh kulit

bangunan untuk ditampung dan diolah menjadi air bersih. *Green Waste* dimaksudkan: Pengelolaan sampah dan limbah dalam area *Forest Campus* yang dilakukan dengan berkelanjutan.

Pengelolaan ini bisa dimulai dari level terkecil yaitu dengan pemilahan sampah, pooling, dan diteruskan ke sistem persampahan perkotaan (TPS dan TPA). Untuk sampah-sampah organik yang sudah dipilah, dapat dikelola secara mandiri dengan fasilitas kompos terpusat di kampus. Kompos ini dapat dimanfaatkan kembali atau dijual ke yang membutuhkan sehingga terjadi sebuah siklus lingkungan yang baik, demikian, papar Radiman.

Ditambahkan Radiman, Skema SBSN pembangunan Kampus Terpadu UIN Suka juga sudah diestimasi, dengan rincian sebagai berikut: Pekerjaan Konstruksi; Rp. 1.299.962.983.200,00; Konsultan Perencana; Rp. 33.149.056.072,00; Konsultan Manajemen Konstruksi; Rp. 29.899.148.614,00; Administrasi Pengelola Proyek; 5.199.851.933,00; Sarana Penunjang Gedung; Rp.65.202.000.000,00; Pendukung Pendidikan; Rp. 10.505.588.000,00; Sarana Pendukung Teknologi; Rp. 77.243.328.192,00; Sarana Perlengkapan Kantor; Rp. 4.877.300.000,00; Penunjang Perkuliahan/Furniture dan Fixture; Rp.33.022.500.000,00, total anggaran dengan Skema SBSN sebesar; RP. 1.559.061.756.000,00. (Weni/Doni/Alfan)

Bahas Konsorsium Riset Moderasi Beragama, Pimpinan ISI Surakarta Kunjungi UIN Sunan Kalijaga

Sejumlah pimpinan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta berkunjung ke Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Senin, 17/1/2022. Kunjungan tamu yang terdiri dari; Rektor, Dr. I Nyoman Sukerna, S. Kar., M.Hum., Wakil Rektor 1, Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn., Wakil Rektor 3, Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M. Sn., Direktur Pascasarjana, Dr. Sunarmi, M. Hum., Wakil Direktur Pascasarjana, Dr. Drs. Budi Setiyono, M. Si., Ketua Program S2 Pascasarjana, Dr. Drs. Zulkarnain Mistortoify, M. Hum., Ketua LP2MP3M, Dr. Sunardi., S.Sen., M.Sn., Kepala Pusat Studi Seni, Agama, dan Keberagaman, para staf Kerja-sama dan Tata Usaha ISI, diterima Rektor UIN Suka, Prof. Al Makin, Wakil Rektor 1, bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Iswandi Syahputra, Wakil Rektor 3, bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, Dr. Abdur Rozaki, para Kabiro, Ketua Pusat Moderasi Beragama dan Kebhinekaan, para Dekan, Kabag dan staf bagian Kerja sama, bertempat di ruang pertemuan, gedung Prof. Saifuddin Zuhri, kampus UIN Suka. Dialog dalam momen kunjungan tamu yang bermaksud untuk penandatanganan Kerjasama/MoU Moderasi Beragama antara Institut Seni Indonesia Surakarta dengan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berlangsung hangat.



Prof. Al Makin dan Dr. I Nyoman Sukerna menunjukkan Naskah MoU, 17/2/2022.

Dalam sambutannya, Rektor ISI Surakarta, Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum. menyampaikan, moderasi beragama adalah tanggung jawab setiap umat manusia untuk membentuk masyarakat madani, damai, dan sejahtera. Kerja sama dengan UIN Suka adalah pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai wujud kontribusi dan peran serta dalam mencerdaskan anak bangsa, serta konsorsium untuk mencari data riset dan aksi moderasi agama. Pihaknya berharap, bisa mengajak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk membuat suatu konsorsium riset dan aksi moderasi agama.

Terkait moderasi beragama ISI Surakarta memiliki pusat studi moderasi yang mengadakan kajian mengenai seni beragama dan sudah dikerja-samakan dengan Kemenag RI. “ISI Surakarta sudah berkoordinasi dengan Kementerian Agama RI secara intens dan merencanakan kegiatan lainnya dengan konsep pementasan seni dengan agama yang melembutkan hati kita.” terang Dr. I Nyoman Sukerna.

“Kami memayungi dosen-dosen yang bergerak di bidang seni dan moderasi.” Ujar Ketua LP2MP3M ISI Surakarta, Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn., menambahkan. ISI Surakarta akan menginisiasi Program Studi Seni dan Agama. Seni dapat menjadi media untuk menyentuh kepekaan batin dan melindungi martabat manusia. Oleh karena itu, pihak ISI Surakarta menyodorkan konsep kerja sama yang mengusung pada kemanusiaan dan moderasi. Karya-karya kolaborasi yang mengasah kelembutan hati tentu dapat menciptakan kehidupan yang aman, damai serta untuk kemaslahatan bersama.

Menanggapi hal tersebut, Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Al Makin, menyampaikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengutarakan ketertarikannya. Di hadapan audiens, Pak Rektor menceritakan baru saja mengadakan kegiatan Pameran Seni dan Lukisan yang tentunya sangat menarik antusias para seniman dan budayawan. Lukisan yang ditampilkan penuh makna, kritik, dan tentunya keindahan sebuah karya. Bagi Pak Rektor, Seni merupakan suatu ruang bebas untuk berekspresi. Jika ajaran dan nilai – nilai agama disampaikan dengan bahasa seni diharapkan bisa lebih menyentuh

hati, melembutkan hati, dan menggerakkan rasa kemanusiaan. Karena ruang seni tidak terbatas, bahasa seni pun lebih persuasif. Pihaknya berharap kerja sama ini bisa juga mengembangkan keilmuan filsafat seni.

Sependapat dengan Rektor UIN Suka, Ketua Prodi S2 Pascasarjana ISI Surakarta, Dr. Zulkarnain Mistortofy, M.Hum., menyampaikan, seni bisa menyentuh kalbu yang paling dalam, sehingga pesannya mudah tersampaikan. Oleh karena itu, memungkinkan jika kita membuat konsorsium riset dan aksi moderasi beragama, dan jika memungkinkan bisa membuat kantor bersama. Harapannya tidak sekedar MoU saja, melainkan ada upaya konkrit yang bisa dilakukan bersama.

Kepala Pusat Studi Seni, Agama, dan Keberagaman ISI Surakarta, Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn. menuturkan bahwa menurut Kementerian Agama RI, ISI Surakarta lebih beragama, karena pada saat itu ISI Surakarta pernah mengadakan pertunjukan Opera Tapak Santri dan *Launching* Indeks Keberagaman. ISI Surakarta selalu berpijak dari hal-hal yang sederhana dan ditampilkan dalam pertunjukan besar dan sesuai dengan tema yang diusung oleh Kementerian Agama.

Ketua Pusat Moderasi Beragama dan Kebhinekaan, Muh. Ulil Abshar, S.H.I., M.A. menyampaikan Pusat Moderasi Beragama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terbentuk pada akhir tahun 2020 dan memiliki rancangan kegiatan di antaranya mengembangkan modul, KIE, film pendek. Dan saat ini yang sudah dikembangkan adalah Modul rumah moderasi beragama

di PTKI yaitu bentuk kerja sama dengan DIKTIS, modul tersebut berupa juknis dan sudah disetujui oleh DIKTIS. Kemudian Desa sadar kerukunan, yaitu dengan membuat juknis dan memberikan penghargaan bagi desa yang ramah kerukunan bahkan juga menciptakan kerukunan di desa yang rawan konflik.

“Namun untuk film pendek dan kegiatan dalam bentuk pesan-pesan yang disampaikan tentang kerukunan maupun moderasi, hingga saat ini masih sampai ditahap perencanaan karena keterbatasan tenaga dan kendala lainnya.” Ujarnya.

Menurutnya, indeks kerukunan sempat mengalami penurunan di tahun sebelumnya, walaupun di tahun ini mengalami kenaikan namun untuk indeks kerukunan yang bagian toleransi justru menurun. Sebagai PTKIN Unggul dan memiliki sumber daya media dakwah, UIN Sunan Kalijaga perlu hadir dan mengimbangi dengan hal-hal yang kreatif atau bisa juga dengan *participatory action research*.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyambut antusias kerja sama dengan Institut Seni Indonesia Surakarta ini. Kerja sama antara Institut Seni Indonesia Surakarta dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat dilakukan dengan menggarap bidang seni secara bersama-sama. Sebelumnya, Rektor sudah berpartner dengan ISI Surakarta di bidang ilmiah yaitu menulis jurnal tentang seni. Sehingga langkah kedepannya kerja sama bisa dalam garapan dies natalis atau peringatan hari-hari besar keagamaan lainnya. (Tim Humas)

UIN Sunan Kalijaga Gencarkan Akreditasi Internasional dan Percepat Pembangunan Kampus Terpadu Pajangan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengadakan Review Renstra Tahun 2020-2024. Kegiatan ini berlangsung di Hotel Ciputra Semarang, 30/3 s/d 1/4/2022. Dalam Sambutan Pembukaan Acara, Rektor UIN Suka, Prof. Al Makin menyampaikan, bahwa UIN Sunan Kalijaga harus berjalan dengan mengedepankan prinsip Perdamaian. Karena dengan perdamaian semua kegiatan kampus dan visi-misi kampus dapat berjalan dengan baik. "Sudah saatnya kita menguatkan, Satuan Pengawas Internal (SPI) UIN sunan Kalijaga, karena jika SPI kuat maka akan membentengi dan meminimalisir adanya penyelewengan dan temuan-temuan. Dengan SPI yang kuat maka akan melindungi UIN sunan Kalijaga dari hal-hal yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Rektor juga mengajak semua elemen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mendukung dan berpartisipasi dalam percepatan mewujudkan Kampus Terpadu Pajangan. Diharapkan tahun 2022 ini minimal ada peletakan batu pertama dan pambangunan tahap awal," tutur Prof Al Makin.



Para peserta Review Renstra berfoto bersama sesuai acara.

Faisal Luqman, M. Hum. selaku ketua SPI UIN Sunan Kalijaga menyampaikan bahwa Review ini diperlukan untuk menyelaraskan dengan program-program Diktis Kementerian Agama RI. Selanjutnya Review Renstra Tahun 2020-2024 ini akan lebih focus pada visi-misi Universitas dengan diselaraskan pada visi-misi tingkat fakultas dan program studi.

Sementara itu Wakil Rektor1, bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Dr. Iswandi Syahputra menyampaikan bahwa dengan Review renstra 2020-2024 juga akan lebih fokus pada pengembangan lembaga ke arah PTNBH, yang saat ini BLU. Dengan demikian kita harus menguatkan lembaga pada tataran internal terlebih dahulu dan juga memperhatikan

faktor-faktor eksternal. Selain itu penguatan akreditasi Internasional seperti AUN QA dan FIBAA wajib kita gencarkan. "Skema akreditasi internasional yang sedang digarap oleh beberapa prodi adalah bukti konsep "UIN Suka untuk Bangsa, UIN Suka Mendunia." Selain itu Peningkatan Publikasi Internasional bisa dimulai dengan penguatan Jurnal yang telah ada agar mampu menembus Scopus, sehingga ruh akademik UIN Sunan Kalijaga semakin dikenal secara dunia," tambah Prof Iswandi.

Wakil Rektor 3, bidang Kemahasiswaan dan Kerja-sama, Dr. Abdur Rozaki berpesan agar kegiatan Review renstra ini benar-benar dilaksanakan secara serius dan maksimal. "Jika kita tidak berlari cepat maka akan tertinggal, sudah saatnya kita berlari cepat dan cerdas," tambah Rozaki. (Doni)



Rektor UIN Suka, Kepala BPIP dan jajarannya, serta tokoh lintas agama se-Indonesia dengan salam Pancasila, (30/3/2022).

Persatuan dalam Kebhinnekaan dan Moderasi Beragama Jadi Isu Utama dalam Dialog Kebangsaan UIN Suka-BPIP

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerja-sama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) menggelar dialog Kebangsaan antar umat beragama bertema “Pembangunan Narasi Persatuan dalam Kebhinnekaan dan Moderasi Beragama antar Tokoh Agama se-Indonesia.” Acara yang diorganisir oleh Pusat Pengembangan Bisnis UIN Sunan Kalijaga, bertempat di Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta ini dihadiri oleh kalangan akademisi UIN Suka dan Perguruan Tinggi lainnya dan ormas keagamaan se-Indonesia, mulai dari PBNU, PP Muhammadiyah, PGI, KWI, PHDI, Mataklin, Permabudhi, Al Wasliyah, Al Khairaat, Persis, MUI, FKUB, dan organisasi masyarakat lainnya, rabu (30/3).

Dalam sambutannya mengawali prosesi acara, Prof. Yudian menjelaskan pentingnya sosialisasi Salam Pancasila sebagai salam Kebangsaan yang menjadi tugas dan fungsi BPIP dalam membangun harmoni antar umat beragama di Indonesia. Ia mengatakan bahwa sejarah dan latar belakang Salam

Pancasila diadopsi dari Salam Merdeka Bung Karno yang dikumandangkannya pada awal kemerdekaan.

“Salam ini sejatinya dikenalkan Presiden pertama RI Sukarno pada 1945. Bung Karno bilang kita ini kemajemukannya berlapis-lapis. Supaya tidak repot dengan hal-hal sensitif, maka perlu ada salam pemersatu

kebangsaan”, ungkap Prof. Yudian mengutip pernyataan Bung Karno.

Oleh karena itu, dicarilah salam yang bisa merangkum semua yang tidak menimbulkan perbedaan. Karena itu, Bung Karno mengusulkan salam merdeka yang bentuk gerakannya seperti Salam Pancasila sekarang ini.

“Karena itu, oleh Ibu Megawati Soekarnoputri selaku Ketua Dewan Pengarah BPIP, salam merdeka Bung Karno diadopsi menjadi salam Pancasila,” tambahnya.

Bentuk gerakannya yaitu mengangkat tangan kanan lima jari di atas pundak sedikit. Ini maksudnya adalah mengamalkan kelima sila Pancasila dan harus ditanggung dan menjadi kewajiban bersama-sama rakyat Indonesia. Kemudian, setiap jemari tidak berpisah. Pengertiannya adalah antara sila satu dengan yang lainnya saling menyatu dan menopang.

Selain mensosialisasikan Salam Pancasila, Prof. Yudian juga menyinggung soal konsensus dalam berbangsa dan bernegara. Menurutnya, legitimasi kebangsaan tertinggi bukan muncul dari suatu kelompok tertentu. Tetapi, ada di kebersamaan dan persahabatan.

“Artinya, konsensus merupakan sumber hukum tertinggi yang mengatur kehidupan. Untuk agama, konsensusnya adalah kitab suci masing-masing. Karena ini dalam kehidupan bernegara, maka konsensusnya termaktub dalam UUD 1945. UUD 45 itu isinya nilai-nilai keagamaan yang sudah disepakati bersama, tapi bahasanya memakai bahasa hukum”, tuturnya.

Karenanya, Prof. Yudian selalu menegaskan bahwa tidak ada toleransi tanpa konsensus. Karena, nanti masing-masing standarnya berbeda. “Masing-masing nanti punya warna antara kelompok yang satu dengan yang lainnya”, tambah Prof. Yudian.

Sebelum membuka acara, Prof. Yudian berharap dialog ini bisa menjadi wadah ide-ide dan pandangan dari para tokoh agama. Serta mampu mencetuskan deklarasi tentang ke-Indonesiaan, khususnya etika dalam bermedia-sosial. Dan, hasil deklarasi ini bisa disampaikan ke internal masing-masing organisasi kemasyarakatan.

Sementara itu, Rektor UIN Suka Prof. Al Makin mengatakan, dialog Kebangsaan ini didasarkan pada kajian UIN Suka selama bertahun-tahun tentang hubungan persahabatan antar umat beragama maupun internal beragama. Dalam banyak kajian Perguruan Tinggi Negeri Keagamaan Islam (PTKIN) mulai dari UIN Ar Raniry Aceh sampai IAIN Papua, ditemukan hasil bahwa persahabatan di kalangan remaja, anak, dan para mahasiswa umumnya didasari kesamaan iman, kedaerahan, dan aliran. “Jarang sekali persahabatan didasari lintas organisasi dan lintas iman,” kata Prof. Al Makin.

Karena itu, Prof. Al Makin mengatakan bahwa ukuran moderasi beragama itu sederhana. Yakni, seberapa banyak teman kita yang tidak berbahasa sama dengan kita, tidak berorganisasi sama dengan kita, dan tidak sama cara beribadahnya. “Maka mari kita tingkatkan persahabatan diantara kita yang berbeda-beda agama, kepercayaan, etnis, golongan dan seterusnya,” kata Prof. Al Makin.

“Mari kita sosialisasikan di masyarakat dan medsos, bahwa kita semua bersahabat,

berkawan, dan bersaudara. Saya kira ini sangat diperlukan dalam konteks ke-Indonesiaan yang sangat kaya,” tambah Prof Al Makin.

Selain itu, Prof Al Makin mengatakan bahwa masyarakat harus kembali ke akar ke-Indonesiaan. Di mana, akar jati diri ke-Indonesiaan itu memiliki empat hal yakni keadilan, moderasi, kebajikan, dan persahabatan. Menurutnya, kembali ke akar jati diri bangsa Indonesia itu sebenarnya sudah dilakukan oleh para pendiri bangsa. Misalnya, Sukarno, Hatta, H Agus Salim, M Yamin, hingga Sutan Sjahrir, sudah mempelajari jati diri bangsa Indonesia sebelum proklamasi. “M Yamin misalnya, sangat senang mengutip kitab Sutasoma, menggali sejarah Majapahit. Kemudian diteruskan oleh Romo Driyarkara, Munawir Sjadzali, dan Mukti Ali. Ini luar biasa,” ungkap Rektor UIN Sunan Kalijaga. Karena itu, Prof. Al Makin mengapresiasi langkah BPIP dalam menjaga dan mengawal nilai-nilai Pancasila. Selain itu, BPIP terus menggali nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat.

Dialog ini dihadiri oleh sejumlah kalangan. Dari BPIP, selain Prof. Yudian Wahyudi selaku kepala BPIP, juga hadir Sekretaris Utama BPIP Dr. Karjono, Staf Khusus Ketua Dewan Pengarah Romo Benny Susetyo, Deputi Bidang Hubungan, Sosialisasi, Komunikasi, dan Jaringan Ir. Prakoso. Juga dihadiri oleh para tokoh dan akademisi antara lain Hadir juga mantan menteri Agama 2014-2019 Lukman

Hakim Saifuddin dan Rektor UIN Suka Prof. Al Makin, Rektor IAIN Papua dan juga dihadiri ormas keagamaan di antaranya NU, Muhammadiyah, Al Washliyah, KWI, Gusdurian, Setara Institute, dan Syafii Ma'arif Institute.

Adapun dua agenda besar kegiatan ini adalah dialog

kebangsaan tentang moderasi beragama, deklarasi kebangsaan para tokoh lintas agama diikuti seluruh peserta yang hadir, dan talkshow tentang penggunaan media sosial dalam membangun moderasi beragama di era revolusi industri 4.0. Dari FGD dan talkshow yang berlangsung

sampai pukul 21.00 WIB, mengadirkan narasumber; K.H. Luqman Hakim Saifuddin (Menteri Agama RI periode 2014-2019), Prof. Dr. H. Idrus Alhamid, S. Ag., M.Si., (Rektor IAIN Papua), dan Sakdiyah Ma'ruf (influencer).

Deklarasikan 14 Sikap Etika dalam Bermedsos

Melanjutkan agenda Dialog Kebangsaan, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), UIN Sunan Kalijaga, bersama dengan organisasi masyarakat lintas agama mendeklarasikan 14 sikap etika dalam bermedia sosial yang mengedepankan nilai-nilai Pancasila. Deklarasi ini diikuti Pengurus Besar Nahdlatul Ulama, PP Muhammadiyah, Persekutuan Gereja Indonesia (PGI), Konferensi Waligereja Indonesia (KWI), Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI), Majelis Tinggi Konghucu Indonesia (MATAKIN), Persatuan Umat Budha Indonesia (Permabudhi), Al Wasliyah, Al Khairaat, Persatuan Islam (PERSIS), Majelis Ulama Indonesia (MUI), dan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).

Juga para influencer dan pegiat media sosial yang ikut dalam perumusan naskah deklarasi, seperti Sakdiyah Makruf, Gusdurian, Setara Institut, dan Maarif Institut. Dalam sambutannya, Kepala BPIP RI, Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., berharap deklarasi ini mampu menjadi pelecut bagi BPIP untuk lebih aktif dalam membangun dan mensosialisasikan narasi Persatuan dan Kebangsaan melalui berbagai platform. Salah



BPIP, UIN Suka, bersama Organisasi Lintas Agama saat mendeklarasikan etika bermedsos untuk mengedepankan nilai-nilai Pancasila, 30/4/2022.

satunya adalah media sosial dengan melibatkan berbagai pihak, utamanya kaum millennial. Kami juga terus berjuang disahkannya PP No. 4 tahun 2022, yang mana Pancasila menjadi mata pelajaran khusus dan kewarganegaraan menjadi bagian dari Pancasila,” ungkap Prof. Yudian Wahyudi.

Prof. Yudian Wahyudi menambahkan media sosial sebagai platform penting yang harus disasar. Salah satu alasannya adalah keterjangkauannya yang luas yang mampu membentuk opini komunal dan bisa diakses kapanpun serta dimanapun, sehingga sosialisasi tersebut harus maksimal dan harus melibatkan banyak pihak. “ Media sosial menjadi platform penting dalam mengenalkan mata pelajaran Pancasila kepada siswa dan mahasiswa kita. Dalam mata pelajaran Pancasila, 30% materi bersifat teoritis dan 70% materi lebih bersifat menggali Pancasila pada kehidupan masyarakat melalui tradisi dan kebudayaan”, terangnya.

14 sikap etika dalam bermedia sosial yang dideklarasikan

Pertama, meneguhkan peran media sosial dalam memberikan edukasi untuk pemahaman kebhinekaan dan moderasi beragama

demi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan negara. Kedua, menjadikan media sosial sebagai sarana literasi dalam penyebaran narasi

untuk menguatkan wawasan keberagaman dan kebangsaan. Ketiga, mengutamakan sikap sadar etika dan sadar moral dalam melakukan interaksi dan

komunikasi di media sosial untuk menjaga keutuhan hidup berbangsa dan bernegara. Keempat, mengutamakan norma kesantunan dalam menggunakan media sosial sebagai sarana pemersatu di ruang publik.

Kelima, mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan yang universal dalam menyebarluaskan informasi ke ranah publik. Keenam, menjadi pelopor dan agen dalam menyebarkan budaya sadar berliterasi di media sosial guna memperkuat persaudaraan sejati dalam bermasyarakat. Ketujuh, membangun budaya kritis dan bijaksana dalam merespon informasi melalui media sosial. Kedelapan, mengarusutamakan penggunaan media sosial untuk konten-konten berorientasi pada nilai-nilai kemajuan, nilai-nilai kearifan lokal, peradaban bangsa dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki bangsa Indonesia. Kesembilan, mengutamakan penggunaan media sosial untuk menghentikan ujaran kebencian yang berlandaskan SARA di ruang publik. Kesepuluh, mengutamakan nilai-nilai universal agama sebagai komitmen untuk menegakkan keadilan, kebenaran, kejujuran, integritas dalam bermedia sosial. Kesebelas, memperkuat kerjasama antar lembaga keagamaan dalam menolak setiap ujaran kebencian. Keduabelas, memperkuat peran tokoh agama perempuan dalam menolak setiap ujaran kebencian dan mempromosikan moderasi beragama. Ketigabelas, menguatkan peranan keluarga dan institusi pendidikan dalam menggunakan media sosial yang bertanggungjawab terhadap pemahaman moderasi beragama. Keempatbelas, mendorong dan/atau mendesak negara hadir dan berperan sebagai katalisator dan regulator dalam penegakan norma-norma etika komunikasi publik berdasarkan Pancasila.

Dengan 14 sikap etika bermedia sosial ini BPIP berharap masyarakat mampu memfilter konten-konten dengan selektif serta mampu membangun narasi persatuan dan kebangsaan berdasarkan prinsip-prinsip yang ada pada Pancasila. (Tim Humas BPIP/ Tim Humas UIN Suka)

Progres Rencana Pembangunan Kampus Terpadu Pajangan; Kepala BPN Serahkan Sertifikat Tanah

Rencana Pembangunan Kampus Terpadu Pajangan terus berproses dan menghasilkan progres berkelanjutan. Untuk kelancaran proses pembangunannya, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (BPN) DIY, telah menyerahkan hasil pengadaan tanah untuk Pengembangan Kampus Terpadu, bertempat di Kantor Kanwil BPN DIY, 24/2/2022.



Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan, Dr. Abd. Syakur, didampingi tim menerima sertifikat hasil pengadaan tanah kampus terpadu, Pajangan, dari BPN DIY, 24/2/2022.

Penyerahan sertifikat pengadaan tanah dilakukan oleh Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) BPN DIY, Drs. Suwito, S.H., M.Kn, selaku Pelaksana Pengadaan Tanah Pembangunan Untuk Pengembangan Kampus Terpadu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berlokasi di Kelurahan Guwosari, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sejumlah sertifikat tanah yang diserahkan diterima oleh Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan, Dr. H. Abd. Syakur, M.Si, mewakili UIN Sunan Kalijaga, didampingi Kasubag. Sarana dan Transportasi, Radiman, S.T., M.T., (selaku Tim SBSN UIN Suka), Kabag. Tata Usaha, Muhammad Mahyudin, S.H., M.A., dan Staf.

Dalam sambutannya usai penyerahan sertifikat, Suwito antara lain berharap, dengan penyerahan sertifikat yang disegerakan ini dapat memperlancar dan mempermudah proses pembangunan kampus terpadu UIN Suka. (Weni/Alfan)

Sambut Perkuliahan Tatap Muka, UIN Sunan Kalijaga Laksanakan Vaksinasi Booster untuk Dosen dan Tendik

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melaksanakan Vaksinasi Booster untuk Dosen dan Tenaga Kependidikan. Sejumlah 1.300 dosis Vaksin Booster berjenis Pfizer selesai diberikan kepada para Dosen dan Tenaga Kependidikan, mulai pukul 07.30 s/d 11.30 WIB, dengan lancar dan tidak ada kendala, bertempat di gedung Prof. H.M. Amin Abdullah (Multipurpose), 28/1/2022.



Suasana kegiatan Vaksinasi Booster, 28/1/2022.



Para Mahasiswa UIN Suka bersemangat untuk mendapatkan vaksinasi Booster, 8/3/2022.

Kegiatan vaksinasi kali ini terselenggara berkat kerja-sama antara Satgas Covid-19 UIN Sunan Kalijaga, yang dikomandani Wakil Rektor 3, bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama UIN Suka, Dr. Abdur Rozaki, dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.

Vaksinasi Booster adalah vaksinasi COVID-19 yang dapat dilakukan setelah seseorang mendapat vaksinasi primer dosis lengkap yang ditujukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan serta memperpanjang masa perlindungan.

Sebelumnya, dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga telah mendapatkan vaksin dosis ke 1 dan 2 secara lengkap dengan jenis Sinovac pada bulan April tahun 2021 sehingga sudah memenuhi syarat mendapatkan Vaksin Booster, yaitu berjarak minimal 6 bulan dari dosis kedua.

Di temui di sela sela pelaksanaan Vaksinasi Booster, Dr. Abdur Rozaki menyampaikan terima kasih kepada Bupati Sleman, khususnya Dinas Kesehatan

Kabupaten Sleman yang telah memfasilitasi dosis vaksin dan tenaga kesehatan. Vaksinasi Booster ini sebagai bagian dari upaya membangun imunitas dan pencegahan peningkatan Varian Omicron yang dari hari ke hari semakin meningkat. Pihaknya berharap seluruh yang menerima Vaksinasi Booster ini aman, dan terbangun imunitas yang kuat. Pihaknya juga berharap dengan Vaksin Booster ini, dapat mendukung adanya perkuliahan tatap muka yang lebih aman, sehingga seluruh

sivitas akademika UIN Suka dapat diupayakan agar sehat semua. "Salam sehat salam tangguh untuk kita semua," kata Dr. Rozaki.

Vaksinasi Booster untuk Mahasiswa

UIN Sunan Kalijaga juga menyelenggarakan Vaksinasi Booster, di tempat yang sama, 8/3/2022. Kuota vaksinasi sebanyak 1.100 orang, ditujukan untuk mahasiswa dan keluarga Dosen serta Tenaga Kependidikan UIN Sunan Kalijaga.

Hadir pada Kegiatan Vaksinasi Booster kali ini Wakil Rektor 3, bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, yang juga selaku Ketua Satgas Covid-19, Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si., Kabiro AAKK, Dr. H. Mamat Rahmatullah, MM., dan dari pihak Dinkes Sleman dihadiri oleh Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, dr. Hamidah Yuliaty, M.Mr. serta dari pihak hotel Inside by Melia Yogyakarta yang turut serta berkontribusi mensukseskan acara ini dengan menyuplai konsumsi untuk tenaga nakes dan relawan. (Tim Humas)

Rektor UIN Suka Melantik Pengurus Organisasi Mahasiswa Masa Bakti 2022

Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Al Makin melantik dan mengambil sumpah jabatan Pengurus Organisasi Mahasiswa, bertempat di gedung Prof. R.H.A., Soenardjo, S.H., 26/1/2022. Wakil Rektor 3, bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, Dr. Abdur Rozaki menyambut para mahasiswa yang dilantik ini sebagai Pemimpin Muda untuk Generasi Emas Indonesia 2045. Selain Prof. Al Makin dan Dr. Abdur Rozaki, Acara pelantikan kali ini dihadiri oleh para Dekan.



Dalam sambutan usai melantik, Prof. Al Makin antara lain menyampaikan bahwa, saat ini adalah era kolaborasi bukan era berkompetisi dalam suasana konflik. Prof. Al Makin merasa bahwa semasa menjadi mahasiswa tahun 80-an – 90-an, dirinya digembleng dalam era orde baru dan reformasi yang selalu diwarnai dengan konflik. Menurutnya konflik itu menyakitkan dan membuat suasana tidak nyaman. Konflik internal organisasi atau konflik antar organisasi yang berbeda sungguh menjadi pengalaman yang pahit dan tidak perlu diulang lagi.

Oleh karena itu pihaknya mengajak para mahasiswa untuk mengubah kondisi konflik menjadi kerja sama atau kolaboratif. Kerja sama lebih penting ketimbang konflik untuk pertahanan hidup manusia. “Jadi siapa saja yang bisa melakukan kerja sama akan *survive* dalam karir, dalam kehidupan bermasyarakat dan dalam dunia global. Maka latihlah diri

anda dengan sering bekerja sama, bukan dengan konflik. “Sejak kecil pada masa era saya adalah dididik dan dilatih untuk berbicara tetapi minim sekali sikap diam untuk memahami orang lain maka jangan sampai terulang lagi hal yang serupa,” demikian tegas Rektor Al Makin.

Coba bergaul dengan Agama Katolik. Para Romo siap untuk mendengarkan para umatnya dalam ritual konversi. Para Bhante atau para Biksu di Wihara, mereka sangat sabar mendengar semua keluhan umat. Dalam filsafat daufisme disitu harus ada keseimbangan antara berbicara dan mendengar, memahami orang lain. “Kata Epictetus, seorang filsuf Romawi Kuno, Kita mempunyai satu mulut dan dua telinga artinya kita hendaknya lebih banyak memahami orang lain, ketimbang memaksakan kehendak,” imbuh Prof. Phil Al Makin.

Bisa dicontoh seorang Gus Dur, yang selalu konsisten sampai akhir hayat dalam memahami hal yang kecil, yang lemah dan yang minor. Di era Gus Dur, China mendapatkan tempat yang sedikit di masyarakat. Tetapi Gus Dur justru mengangkat supaya tradisi Imlek diangkat lagi.

Begitu juga dengan Gus Dur yang kontroversi, ketika mengunjungi gereja-gereja. Namun Gus Dur melakukan itu semua sampai akhir hayat secara konsisten.

Kepada para pengurus yang dilantik Pak Rektor juga memesankan untuk dapat mendengarkan kelompok kelompok yang kecil, mengakomodasi mereka yang paling lemah, bergaul dengan kelompok lain, dengan agama lain, dan berani menyeberangi ideologi yang berbeda, agar dapat menjadi orang yang bijak.

Dijelaskan, dalam tradisi China, Korea, Jepang ada yang berkaitan dengan yang dinamakan Zen Buddhisme (duduk berdiam diri- yang dalam Islam disebut dzikir). Itu tidak mudah, tetapi jika bisa dilakukan akan dapat memperbaiki cara berpolitik kita. Agar kelak bisa menjadi pemimpin yang disegani oleh kawan maupun lawan. “Mari kita mencoba memahami orang lain, mari kita belajar dari yang terkecil dan terlemah, dan mari kita belajar untuk saling bekerja sama dan berkolaborasi itu akan bermanfaat bagi karir anda nanti, itu akan bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat dan bangsa,” demikian ajak Rektor. (Weni/Alfan/Dimas)

UIN Suka Melakukan MoU Pembiayaan UKT dengan PT. Inclusive Finance Group

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan penandatanganan MoU kerja-sama pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan PT. *Inclusive Finance Group* (Dana Cita), bertempat di ruang pertemuan lantai 3, gedung Prof. Saifuddin Zuhri, 21/4/2022. Naskah Mou ditandatangani oleh Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Al Makin, dan Direktur Utama PT. Dana Cita, Alfonsus Dwianto Wibowo. Hadir pada acara penandatanganan Mou kali ini antara lain: Wakil Rektor 3, Dr. Abdur Rozaki, Kabiro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja-sama, Dr. Mamat Rahmatullah, Kabiro Administrasi Umum, dan Keuangan, Dr. Abdul Syakur, para pejabat Dekanat, Kabag Kerjasama, Dra. RTM. Maharani, M.M., dan dari PT. Danacita; Naga Tan (CEO), Alfonsus Dwianto Wibowo (Direktur Utama), Monica Wang (*Manager Partnership*), Vania Nadia (*Asisten Manager Partnership*), Arsyen Zain (*tim Partnership*) Grace Theofani (*Tim Business Development*), Reza Vivin (*Tim Business Development*).



Melalui perjanjian kerja-sama ini kedua belah pihak menyepakati penyediaan dana dari PT. Dana Cita dengan perjanjian akad kredit, untuk keperluan pelaksanaan; pendidikan, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat, pembiayaan untuk pendidikan dan pelatihan bagi Mahasiswa dan Dosen, peningkatan dan pemberdayaan sumber daya, seminar, workshop, dan pelatihan bersama. Kedua belah pihak juga menyepakati untuk menyelenggarakan program-program *sharing knowledge*, penugasan profesional sebagai dosen tamu, magang mahasiswa dan implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta kegiatan lain yang disepakati kedua belah pihak.

Dalam sambutannya

mengawali penandatanganan naskah MoU, Prof. Al Makin berharap kerja-sama ini dapat lebih melancarkan program-program akademik UIN Suka yang memerlukan pembiayaan cepat. Sementara terkait bantuan berbentuk loan untuk pembayaran UKT mahasiswa yang pada waktu pembayaran, mahasiswa belum bisa memenuhi, tentunya dapat meringankan beban mahasiswa, sehingga tidak terganggu proses perkuliahannya. Seperti diketahui, saat ini UKT di UIN Suka berkisar antara Rp. 400.000,- hingga Rp. 9.000.000,- masih banyak mahasiswa yang tidak bisa membayar pada waktunya, sehingga jika Dana Cita yang menalangi pembayaran UKT, dan mahasiswa mencicilnya, tentunya akan meringankan Kerja-sama ini juga diharapkan

bisa menjadi alternatif bagi mahasiswa”, demikian jelas Rektor.

Sementara itu Alfonsus menjelaskan, terkait dengan bantuan kredit untuk pembayaran UKT, UIN Suka bertindak sebagai fasilitator. Dana langsung dibayarkan ke rekening UIN Suka. Sementara akad kredit menjadi urusan personal mahasiswa. “Misi kami adalah Membantu Perguruan Tinggi agar Mahasiswa dapat menjangkau UKT tepat waktu. Mahasiswa juga tidak terbebani karena cicilannya ringan. Kami membantu meringankan beban pembayaran UKT untuk mahasiswa, agar tidak mencari dana ke tempat yang salah, dan agar mahasiswa dapat fokus belajar. Kami sudah membantu pembiayaan UKT lebih dari 300.000 orang mahasiswa dari perguruan tinggi se-Indonesia, 100.000 orang diantaranya sudah selesai kuliah, demikian jelas Alfonsus. Usai penandatanganan MoU dilanjutkan sosialisasi program-program pembiayaan dari Dana Cita oleh Vania Nadia. (Weni/Alfan/Ihza)



Pentingnya Silaturrahim

Oleh: Prof. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A.
Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Sunan Kalijaga/PWNU D.I. Yogyakarta

Silaturrahim yang merupakan kata serapan dari Bahasa Arab, yakni *shilat* (menyambung) dan *rahim* (persaudaraan), memiliki arti upaya seseorang menyambung dan atau melestarikan hubungan persaudaraan dengan orang lain yang merupakan bagian dari keluarga besarnya. Pengertian ini adalah pengertian silaturrahim dalam arti sempit. Secara lebih luas, silaturrahim ini dapat dilakukan juga untuk skala yang lebih luas, yakni relasi baik antarumat manusia, meskipun perbedaan suku, bangsa dan agama.

Dalam skala kecil, orang yang paling utama untuk di-silaturrahimi adalah kedua orang tua, khususnya ibu kandung. Dalam sebuah hadis diterangkan bahwa Rasulullah Saw didatangi oleh seseorang, lalu dia bertanya kepadanya: “Wahai Rasulullah, siapakah yang paling berhak untuk diperlakukan secara baik olehku?” Rasulullah menjawab: “Ibumu, ibumu, dan ibumu, lalu bapakmu” (HR al-Bukhari dan Muslim). Mengapa ibu yang lebih ditekankan? Ya, tentunya, karena ibu adalah orang yang paling berjasa

dalam kehidupan ini. Dia telah melakukan segala sesuatu yang bisa dilakukan untuk anak-anaknya, khususnya di masa-masa awal kehidupan mereka, mulai dari mengandung, menyusui dan mendidik mereka hingga beranjak menjadi remaja. Pengorbanan ibu tentunya tidak dapat dinilai harganya. Setelah itu, bapak kita harus di-silaturrahimi, karena bapak juga telah berjasa bagi kehidupan anak-anaknya. Anggota keluarga yang lain juga harus dijaga dan diperkuat tali persaudaraannya. Ketika ada di antara mereka terputus tali persaudaraannya

karena alasan apapun, maka Rasulullah Saw memerintahkan kita untuk menyambung persaudaraan kembali. Beliau bersabda: “*Penyambung silaturrahim (yang sesungguhnya) bukanlah orang yang membalas silaturrahim orang lain, melainkan orang yang apabila hubungan persaudaraannya (dengan yang lain) itu terputus, maka ia menyambungkannya kembali.*” (Hadis Riwayat al-Bukhari)

Dalam skala besar, silaturrahim perlu dilakukan antarorang dalam satu suku, satu agama dan satu bangsa, bahkan antara sesama umat

manusia di seluruh dunia. Persaudaraan sesama suku dapat disebut dengan *ukhuwwah qabiliyyah*; persaudaraan dalam satu agama disebut *ukhuwwah diniyyah*; persaudaraan dalam satu bangsa disebut *ukhuwwah sya'biyyah*; dan persaudaraan antarumat manusia disebut dengan *ukhuwwah insaniyyah/basyariyyah*.

Menghapus Dosa

Dalam bergaul dengan sesama, terkadang seseorang melakukan hal-hal dosa terhadap sesama, misalnya mencaci maki, membohongi, melukai, menggunjing, berprasangka buruk dan lain-lain. Dosa-dosa yang berhubungan dengan sesama manusia (*huquq al-adami*) baru bisa diampuni oleh Allah apabila orang yang dianiaya itu telah memberikan maaf kepada orang yang melakukan dosa tersebut. Nabi Muhammad Saw pernah bersabda:

“Barangsiapa yang melakukan kezaliman/penganiayaan kepada saudaranya, baik itu terhadap kehormatannya atau apapun, maka hendaknya meminta halal (meminta maaf) darinya hari ini juga sebelum datangnya hari dimana tidak ada dinar atau dirham.” (HR al-Bukhari).

Seandainya seseorang yang telah melakukan perbuatan dosa kepada orang lain itu tidak mendapatkan ampunan dari orang yang dianiaya, maka kebaikan orang yang berbuat dosa tersebut akan dikurangi dan diberikan kepada orang yang dianiaya tersebut, atau keburukan orang yang dianiaya tadi akan dibebankan kepada

orang yang zalim itu. Demikian ini disabdakan oleh Nabi Muhammad Saw dalam banyak hadis, antara lain berikut ini:

“Apabila orang yang zalim itu mempunyai amal baik, maka amal baiknya itu akan diambil sesuai dengan kadar kezalimannya, dan apabila dia tidak memiliki kebaikan sama sekali, maka kejelekan-kejelekan orang yang dizalimi tadi diambil dan dibebankan/diberikan kepada orang yang berbuat zalim kepadanya.” (HR al-Buhkari)

Apabila apa yang tertera dalam hadis di atas itu terjadi, maka orang yang tidak mendapat ampunan dari saudaranya itu disebut dengan *muflis* (orang pailit secara eskatologis). Hal ini sebaiknya tidak terjadi. Karena itu, silaturahmi itu sangat penting dengan tujuan bahwa satu dengan yang lainnya bisa saling meminta maaf dan memaafkan, atau dengan istilah yang sangat populer di Indonesia, halal bi halal.

Memperbanyak Rizki dan Memperpanjang Umur

Selain silaturahmi ini bermanfaat untuk saling memberikan maaf antar kita, ia juga memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan kita dalam bermasyarakat. Rasulullah Saw bersabda: *“Barangsiapa yang ingin dilapangkan rizkinya atau ‘dipanjangkan umurnya’, maka bersilaturrahimlah.”*

Berdasarkan hadis tersebut di atas, ada dua manfaat lain dari bersilaturrahim, yakni (1) dilapangkan rizkinya, dan (2) dipanjangkan umurnya. Terkait dengan kelapangan rizki, kita

bisa mengatakan bahwa orang yang suka bersilaturrahim akan mempunyai banyak saudara dan banyak teman, atau dalam bahasa kontemporer, dia memiliki *networking* atau jaringan yang bisa mendorong untuk terbukanya pintu rizki secara lebih lebar dan lebih luas. Meskipun demikian, kita juga tidak membatasi pengertian rizki hanya pada rizki materialistik. Lebih dari itu, rizki bisa saja berupa rizki immaterial, seperti rasa aman dan bahagia yang menyebabkan terbentuknya kesehatan jiwa, karena memiliki banyak saudara dan teman. Selain itu, rizki immaterial juga bisa berupa pahala dari Allah Swt.

Adapun yang terkait dengan panjang umur, para ulama berbeda pendapat. Sebagian mereka mengatakan bahwa orang yang suka bersilaturrahim akan dipanjangkan umurnya secara hakiki. Sebagian yang lain mengatakan bahwa yang dimaksud dengan kata tersebut adalah bahwa dia (orang yang suka bersilaturrahim) akan dikenang kebaikannya oleh saudara, teman dan masyarakat luas, tidak hanya ketika dia masih hidup, melainkan juga ketika dia sudah meninggal dunia.

STRATEGI KREATIF DALAM PERIKLANAN



Kreativitas dalam periklanan itu penting. Tujuannya tentu saja untuk menarik perhatian, membedakannya dengan iklan lain, agar lebih mudah diingat serta disebarluaskan oleh khalayak sehingga menciptakan keuntungan. Terlebih pada era modern dan serba digital ini, tuntutan menjadi yang paling menarik, unik dan kreatif adalah tantangan tersendiri yang perlu dilalui bagi pelaku usaha agar dapat mencuri atensi audiens.

Judul Buku	: Strategi Kreatif dalam Periklanan : Konsep, Pesan, Media, Branding, Anggaran
Penulis	: Rama Kertamukti, M.Sn.
Penerbit	: PT RajaGrafindo Persada
Tahun Terbit	: Januari, 2015
Tebal hlm	: x, 210 hlm
ISBN	: 978-979-769-800-3
Bahasa	: Indonesia

Untuk membuat iklan yang menarik memerlukan strategi yang tidak biasa. Karena jika ingin menghasilkan iklan yang kreatif, akan membutuhkan strategi yang kreatif pula. Hadirnya sumber-sumber bacaan yang ditulis atau disampaikan oleh praktisi dunia kreatif akan membantu memberikan gambaran langkah-langkah atau hal yang perlu mendapat perhatian lebih saat ingin membuat iklan yang menarik. Salah satu bacaan yang bisa menjadi referensi adalah buku berjudul **Strategi Kreatif dalam Periklanan: Konsep, Pesan, Media, Branding, Anggaran**, yang ditulis oleh akademisi sekaligus praktisi dunia komunikasi, Dr. Rama Kertamukti, M.Sn. Saat ini, dirinya menjabat sebagai

Ketua Program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga. Selain menjadi Dosen tetap di UIN Sunan Kalijaga, Dr. Rama juga menjadi Dosen di sejumlah Perguruan Tinggi ternama di Yogyakarta, yaitu, STIKOM, STTKD, UII, UPN, UGM, dan lainnya. Selain disibukkan dengan mengajar, Dr. Rama juga sering menjadi narasumber dalam *workshop* atau seminar terkait periklanan, *copywriting*, dan pembuatan konten kreatif.

Dunia komunikasi tidak dapat dipisahkan dengan periklanan karena periklanan itu sendiri merupakan bentuk komunikasi, lebih spesifiknya komunikasi pemasaran. Komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui saluran tertentu. Dalam sebuah iklan, ada pesan yang disampaikan sebagai bentuk dari penyajian dan promosi ide,

barang atau jasa secara non personal oleh suatu sponsor tertentu yang memerlukan pembayaran. Pengiklan tidak hanya mencakup perusahaan bisnis saja namun juga institusi atau lembaga yang memiliki kebutuhan untuk mendapatkan perhatian dari khalayak luas atau menyampaikan sesuatu kepada sasaran masyarakat seperti museum, institusi pendidikan, organisasi, amal, juga lembaga pemerintah. Iklan menjalankan roda perekonomian saat ini. Tanpa adanya iklan, tidak ada orang yang menawarkan sesuatu, tidak ada orang yang membeli. Iklan menjadi hal yang sangat tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, terlebih di era digital seperti saat ini.

Praktisi iklan menuturkan bahwa iklan dapat diartikan sebagai pesan-pesan penjualan paling persuasif yang diarahkan kepada calon pembeli yang potensial dengan biaya semurah-

murahnya. Kegiatan periklanan memang bisa menelan biaya yang besar, namun selama didasarkan pada tujuan dan perhitungan yang jelas maka akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Untuk itu dalam memproduksi sebuah iklan diperlukan strategi periklanan dan untuk membuat strategi periklanan yang baik diperlukan wawasan mendasar mengenai apa itu iklan dan istilah-istilah yang erat kaitannya dengan dunia periklanan.

Strategi harus dirancang secara kreatif, dengan menggali segala sesuatu di balik fakta dan menyusunnya ke arah gagasan kreatif yang mampu menciptakan penjualan. Strategi kreatif bukan semata mata proses logika, tetapi juga menyangkut seni karena perlu menyentuh hati dan pikiran khalayak. Namun demikian, untuk memperoleh strategi yang dapat digunakan, strategi harus dibuat berdasarkan fakta. Secara sederhana, perencanaan kreatif periklanan adalah proses membuat strategi mencapai tujuan melalui iklan yang dibuat. Tujuan pokok perencanaan periklanan adalah agar dapat tercipta konten iklan yang lebih kreatif sehingga berhasil meraih tujuan sebagaimana yang diharapkan secara maksimal.

Ada 7 bab yang dijelaskan dengan runtut mulai dari pengenalan elemen-elemen dalam dunia periklanan, bagaimana melihat konsumen sebagai target sasaran, pemaparan cara iklan bekerja, cara membangun *brand*, menentukan hal-hal penting dalam membuat iklan, merencanakan media

iklan dilihat dari kelebihan dan kelemahan media itu, bagaimana teknik menyusun strategi kreatif pada pesan media dan anggarannya serta penjelasan mengenai ketentuan-ketentuan profesi dan usaha periklanan, diakhiri dengan bagaimana agar bisa tetap mencuri perhatian dengan tetap memperhatikan etika kreatif periklanan.

Dr. Rama Kertamukti mengajak para pembaca menyelami mengenai strategi kreatif dalam periklanan dengan terlebih dahulu mengetahui istilah-istilah di dalam dunia periklanan. Istilah pertama yang dikenalkan adalah pekerja kreatif yakni para profesional yang bertanggung jawab terhadap pekerjaan kreatif seperti periklanan kemudian lebih jauh mengenai 4 Departemen yang idealnya ada di dalam sebuah biro iklan. Semua Departemen itu memiliki tugas dan fungsinya masing-masing yang apabila dilaksanakan dengan baik dapat menghasilkan iklan yang kreatif dan lebih tepat guna. Selanjutnya diperkenalkan langkah-langkah proses pengembangan kreatif dimulai dari persiapan dan pemahaman masalah hingga tahap evaluasi ide. Pada beberapa materi terlihat Dr. Rama Kertamukti menekankan pentingnya perencanaan kreatif periklanan untuk merumuskan tujuan periklanan dan segmentasi pasar yakni menentukan pasar sasaran dan khalayak sasaran, sehingga tahap perencanaan akan sangat menentukan hasil kampanye periklanan. Tanpa tahap perencanaan ini, fungsi-fungsi lain seperti pengorganisasian,

pengarahan, dan monitoring tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Secara umum, buku strategi kreatif dalam periklanan ini memiliki pembahasan yang sangat padat baik dari segi teori maupun praktek periklanan. Sehingga akan sangat cocok dijadikan referensi bagi mahasiswa komunikasi atau yang memiliki ketertarikan mempelajari tentang periklanan dan media. Tidak hanya itu, penggunaan diksi yang mudah dipahami menjadikan pembaca bisa melihat gambaran bagaimana dunia periklanan berjalan dan apa saja hal yang perlu disusun untuk membuat iklan yang kreatif secara lebih nyata.

Oleh karenanya, buku ini juga menarik dibaca bagi orang yang awam karena penggunaan bahasa dan penjelasan yang dilengkapi dengan contoh sederhana namun dekat dengan keseharian. Meskipun buku ini diterbitkan tahun 2015, namun materi yang disampaikan masih relevan. Secara konsep baik itu konsep pesan iklan, bagaimana membangun *brand*, dan urgensi menyusun strategi periklanan dengan kreatif telah dijelaskan dengan runtut dan tetap dapat diterapkan relevansinya hingga saat ini. Namun untuk memahami dunia periklanan di era digital saat ini, pembaca perlu menambah referensi mengingat perkembangan teknologi telah menjadikan *mobile advertising*, yakni periklanan dengan media berbasis internet telah merajai dunia digital terutama di masa pandemi yang hampir semua kegiatan dilakukan secara daring. (Ihza/Weni)



Rektor UIN Suka, Prof. Al-Makin menghadiri pelantikan Pengurus dan Pengawas Kopma UIN Suka Periode 2022-2023. Prof. Al Makin bersama dengan Pengurus dan Pengawas Kopma 2022, serta dari Dinas Koperasi dan UMKM Sleman, usai pelantikan, 15/3/2022.



UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mewisuda sejumlah 919 Sarjana, bertempat Gedung Prof. H.M. Amin Abdullah, (Multipurpose), kampus UIN Sunan Kalijaga. Upacara Wisuda Periode II Tahun akademik 2021/2022 kali ini dilaksanakan secara Daring dan Luring dalam dua hari, 16 dan 17/2/2022.



Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, prof. Al Makin melantik H. Gunadi, S. Ag., M.Pd.I., sebagai Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Suka, bertempat di ruang Pimpinan, gedung Prof. Saifuddin Zuhri, kampus UIN Suka, 12/1/2022. H. Gunadi dilantik berdasarkan S.K. Menteri Agama Nomor 7.4 Tahun 2022. Sebelum memegang jabatan baru ini, H. Gunadi menjabat sebagai Kepala Bagian Tata Usaha Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi DIY



Ketua Senat, Prof. Siswanto Masruri, Rektor, Prof. Al Makin dan Anggota Senat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan Survei Lapangan area Kampus 2 Pajangan Bantul, 14-01-2022.



Rektor, Prof. Al Makin, didampingi Wakil Rektor 2, bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Prof. Sahiron, dan Wakil Rektor 2, bidang Kemahasiswaan dan Kerja-sama, membuka Workshop Review Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga 2020 s/d 2024, di Semarang, Jateng, 30/4/2022.



Tim dari UIN Sunan Kalijaga, diwakili Radiman, S.T., M.T., memaparkan Konsep Forest Kampus UIN Sunan Kalijaga Pajangan di hadapan Bupati Bantul, 18/2/2022.

PUSAT PENGEMBANGAN BISNIS UIN SUNAN KALIJAGA

Produk Lainnya

**Inshaallah,
Anda Tamu
ALLAH Selanjutnya**

PAKET UMROH HASANAH

UMROH

IDR 27,5 JT / QUAD

JADWAL KEBERANGKATAN: 08 MEI 2022

* Harga sewaktu-waktu dapat berubah

HOTEL MAKKAH: DOUBLE TREE * 5
HOTEL MADINAH: ABRAJ TABA * 4

MASKAPAI
السعودية SAUDIA

PROGRAM UMROH:
HARI
JAKARTA 1 Day
MADINAH 2 Day
MAKKAH 4 Day

BIAYA TERMASUK
Visa Umroh | Hotel Makkah dan Hotel Madinah | Makan 3x sehari | Bus Full AC | Muthowif berbahasa Indonesia | Umroh 2x (jika memungkinkan)
Menginap 1 hari di hotel *3 jakarta sebelum keberangkatan | Handling Bandara, kedatangan dan kepulangan | Check In dan Check Out
Hotel Makkah dan Madinah | Snack dan Air Minum disetiap perjalanan | Air Zam-Zam (jika memungkinkan) | Asuransi COVID-19
selama perjalanan | Tour Leader | ID Card SISKOPATUH

BIAYA TIDAK TERMASUK
Over bagasi di Bandara | Pengeluaran Pribadi

Informasi Lebih Lanjut:
PPB UIN Sunan Kalijaga
pusatbisnis.uin-suka.ac.id
@ppb.uinsuka
0813-2810-9939
0857-4378-3046

**UMROH MUDAH
MURAH
BERKAH**

#SUKA FUTSAL

INTERNAL
(Maksimal 500 orang & program ASPI)

07.00 - 14.00	Rp 80.000/jam
14.00 - 21.00	Rp 100.000/jam

EXTERNAL
(Maksimal 100 orang / Jamur dan umum)

07.00 - 14.00	Rp 100.000/jam
14.00 - 21.00	Rp 125.000/jam

Turunanam
07.00 - 21.00 Rp 70.000/jam

pusatbisnis@uin-suka.ac.id | www.pusatbisnis.uin-suka.ac.id | ppb.uinsuka

GEDUNG PROF. DR. H. M. AMIN ABDULLAH (MULTI PURPOSE UIN SUNAN KALIJAGA)

Diskon 15%

Fasilitas Gedung:

1. Ruang pertemuan
2. Ruang kuliah
3. Ruang makan
4. Ruang ibadah
5. Ruang olahraga
6. Ruang parkir
7. Ruang penyimpanan barang
8. Ruang penyimpanan kendaraan
9. Ruang penyimpanan barang
10. Ruang penyimpanan barang

pusatbisnis@uin-suka.ac.id | www.pusatbisnis.uin-suka.ac.id | ppb.uinsuka



**IDR 5.900.000
IDR 4.250.000**
Diskon 16%

Gedung Prof. R.H.A. Soenarjo
(CONVENTION HALL UIN SUNAN KALIJAGA)

Tarif ORMAWA & Internal
(Ormas, Asosiasi, Lembaga dan Umum)

Siang Hari	IDR 2.000.000
Malam Hari	IDR 1.700.000

pusatbisnis@uin-suka.ac.id | www.pusatbisnis.uin-suka.ac.id | ppb.uinsuka

CLUB HOUSE SUNAN KALIJAGA

HARGA
Internal UIN Suka
Rp 100.000
Tamu Eksternal
Rp 150.000

pusatbisnis@uin-suka.ac.id | www.pusatbisnis.uin-suka.ac.id

#SuKa Merchandise

IDR 165k
IDR 150k

pusatbisnis@uin-suka.ac.id

#SuKa Merchandise

IDR 65k
IDR 50k

pusatbisnis@uin-suka.ac.id

#Suka Merchandise

BOOMER BOOMER BOOMER

15% Diskon

pusatbisnis@uin-suka.ac.id

SEGERKAN Harimu...
Minum Suka Water Setiap Waktu Bikin Hidup Lebih Bermutu

pusatbisnis@uin-suka.ac.id

#SuKa Tennis

BOOKING SEKARANG

081328109939

pusatbisnis@uin-suka.ac.id



PPB UIN SUKA "Bangkit dan Berdaya Bersama"